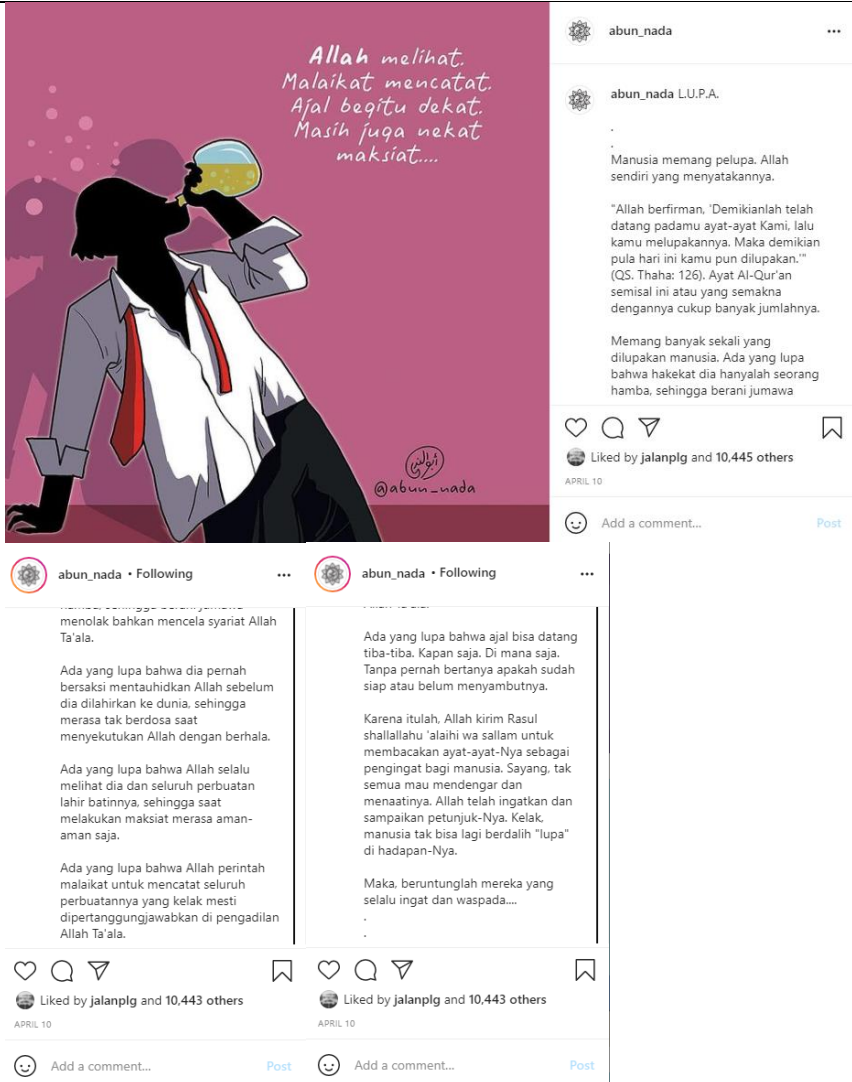


Lampiran

Tabel 4.4 Pesan aqidah pada akun instagram @abun_nada

No	Gambar	Materi	Uraian
1		<p>Aqidah (Iman kepada Allah)</p>	<p>Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption ini menjelaskan bahwa sifat manusia yang sering kali lupa. Yang mana manusia lupa akan hakikatnya yaitu hanyalah seorang hamba. Dan lupa bahwa dia pernah bersaksi mentauhidkan Allah sebelum dia diciptakan di dunia sehingga merasa aman ketika melakukan dosa.</p>

2



abun_nada

abun_nada S.Y.U.K.U.R.

Memahami dan mengimani nama-nama serta sifat-sifat Allah termasuk perkara pokok bagi orang beriman. Ini termasuk ilmu yang mesti didahulukan.

Mengenal Allah dapat dilakukan dengan cara mengamati ciptaan-Nya yang terhampar di langit dan di bumi. Sebagaimana petunjuk Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Tuhanmu adalah yang Maha Mencipta dan Maha Mengetahui." (QS. Al-Hijr: 86).

Ketika seseorang paham bahwa Allah

Liked by iqomic and 21,343 others

DECEMBER 26, 2020

Add a comment... Post

Aqidah (Iman kepada Allah)

Pesan aqidah yang terdapat pada postingan ini adalah bagaimana manusia sebagai hamba Allah memahami dan mengimani nama-nama dan sifat Allah. Dan dijelaskan ketika manusia paham bahwa Allah yang menciptakan segala sesuatu di dunia. Maka ia tahu dan sadar betapa banyak nikmat yang telah diperolehnya. Ketika manusia mengimani nama dan sifat Allah niscahnya hidup nya penuh syukur dan hidupnya penuh kehati-hatian dan selalu merasa diawasi sehingga tidak sanggup untuk melakukan perbuatan yang tidak Allah ridho'i

abun_nada • Following

abun_nada • Following

yang menciptakan segala sesuatu di dunia, maka orang yang sehat nalar akan belajar mencintai-Nya. Sebab, ia tahu dan sadar betapa banyak nikmat yang telah didapatkannya. Jika hatinya dipenuhi rasa cinta, ia akan lebih mudah menaati-Nya.

Mengimani nama dan sifat Allah membuat hidup orang beriman lebih tenang. Ketika dia tahu bahwa Allah Maha Lembut, Maha Pengasih, Maha Pemurah, maka tenanglah hatinya. Sebaliknya, ketika dia tahu bahwa Allah juga Maha Melihat, Maha Mendengar, maka dia akan merasa diawasi, sehingga hidupnya hati-hati dan waspada.

Ketika dia tahu bahwa Allah memiliki

nama-nama dan sifat-sifat yang sempurna, bahwa Allah tak mungkin berbuat aniaya, bahwa Allah Maha Benar dan tak mungkin mengingkari janji-Nya, maka dia akan berbaik sangka serta berusaha selalu mensyukuri apapun keadaannya.

Betapa beruntungnya dia yang selalu dapat mengambil sisi baik dari setiap keadaan. Sebab, dia menjadi orang yang berpotensi mendapat curahan nikmat dan kebaikan. Allah berjanji, "Sungguh, jika kalian bersyukur, Kami (Allah) benar-benar akan menambah nikmat untuk kalian." (QS. Ibrahim: 7)

#abunnada

Liked by iqomic and 21,341 others

DECEMBER 26, 2020

Add a comment... Post

3



abun_nada • Following ...

abun_nada MEMBELA TUHAN

"Tuhan tak butuh dibela!" pekik sebagian orang. Sebuah pekikan yang tampak gagah dan intelek. Teriakkan yang ditujukan kepada mereka yang berusaha menjaga syariat Allah. .

Benar. Allah memang tak butuh pembelaan kita. Allah Maha Agung, Maha Perkasa, Dunia dan seluruh isinya dalam kendali-Nya. Siapalah kita ini? Makhluk yang Allah ciptakan dari setetes mani.

Allah memang tak butuh pembelaan kita. Tapi, kita yang butuh membela-Nya. Allah Ta'ala berfirman: "Jika kalian menolong Allah, maka Allah akan menolong kalian." (QS Muhammad: 7); "Sungguh, Allah akan benar-benar menolong orang yang menolong-Nya." (QS. Al Haji: 40)

Kita ini sangat lemah. Banyak hal yang tak dapat kita tanggung sendiri. Bahkan, untuk sekadar memastikan jantung kita tetap bisa berdetak pun pada hakekatnya kita tak mampu. Oleh karena itu, kita perlu pertolongan Allah yang menciptakan, yang memberi rezeki, dan mengatur segala urusan kita.

Para ulama tafsir, seperti Imam Al

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following ...

Para ulama tafsir, seperti Imam Al Baghawi, Imam Qurthubi, Imam Thabari, menjelaskan bahwa yang dimaksud menolong Allah adalah menolong agama-Nya dan menolong rasul-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam. Caranya, dengan menjaga syariat Islam agar tetap menyinari setiap sendi kehidupan. Sebab, Allah utus Rasul untuk menyebarkan risalah Islam ke seluruh alam.

Menjaga syariat bisa dilakukan dengan cara "sederhana." Kita amalkan apa yang menjadi kewajiban kita selaku muslim seoptimal yang kita bisa, dan kita jauhi segala yang Allah larang kita mendekatinya. Kita bawakan diri kita dengan akhlak yang

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following ...

Para ulama tafsir, seperti Imam Al Baghawi, Imam Qurthubi, Imam Thabari, menjelaskan bahwa yang dimaksud menolong Allah adalah menolong agama-Nya dan menolong rasul-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam. Caranya, dengan menjaga syariat Islam agar tetap menyinari setiap sendi kehidupan. Sebab, Allah utus Rasul untuk menyebarkan risalah Islam ke seluruh alam.

Menjaga syariat bisa dilakukan dengan cara "sederhana." Kita amalkan apa yang menjadi kewajiban kita selaku muslim seoptimal yang kita bisa, dan kita jauhi segala yang Allah larang kita mendekatinya. Kita bawakan diri kita dengan akhlak yang

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

Add a comment... Post

Aqidah (Iman kepada Allah)

Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption adalah bagaimana manusia mengimani Allah dan menjaga syariat Allah yang sudah ditetapkan oleh Allah. Dan dijelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah yang selalu membutuhkan Allah. Sebab itu manusia butuh pertolongan Allah yang menciptakan manusia. Dan sebagaimana hamba Allah perlu untuk menolong Allah maksud menolong Allah disini ialah menolong agama-Nya dan rasul-Nya dengan cara menjaga syariat Islam. Menjaga syariat Islam bisa dilakukan dengan cara sederhana yaitu amalkan semua yang sudah menjadi kewajiban selaku umat Islam dan jauhi segala yang Allah larang.



abun_nada • Following

larang kita mendekatinya. Kita bawakan diri kita dengan akhlak yang terbaik sesuai koridor yang Allah tetapkan. Dalam sikap yang tenang dan lembut, kita genggam erat prinsip akidah dan tegas memisahkan yang hak dan batil. .

Islam itu indah. Menampakkan keindahannya adalah bagian dari upaya menolong agama Allah. Sebab, jika orang-orang tahu betapa indahnya Islam ini, semoga itu dapat membuka pintu hidayah dalam hatinya.

Jika ada yang bertanya: "Perluakah kita menolong Allah?" Mari jawab dengan sepenuh keyakinan: "Ya! Tentu saja!" .

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

abun_nada • Following

larang kita mendekatinya. Kita bawakan diri kita dengan akhlak yang terbaik sesuai koridor yang Allah tetapkan. Dalam sikap yang tenang dan lembut, kita genggam erat prinsip akidah dan tegas memisahkan yang hak dan batil. .

Islam itu indah. Menampakkan keindahannya adalah bagian dari upaya menolong agama Allah. Sebab, jika orang-orang tahu betapa indahnya Islam ini, semoga itu dapat membuka pintu hidayah dalam hatinya.

Jika ada yang bertanya: "Perluakah kita menolong Allah?" Mari jawab dengan sepenuh keyakinan: "Ya! Tentu saja!" .

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

abun_nada • Following

larang kita mendekatinya. Kita bawakan diri kita dengan akhlak yang terbaik sesuai koridor yang Allah tetapkan. Dalam sikap yang tenang dan lembut, kita genggam erat prinsip akidah dan tegas memisahkan yang hak dan batil. .

Islam itu indah. Menampakkan keindahannya adalah bagian dari upaya menolong agama Allah. Sebab, jika orang-orang tahu betapa indahnya Islam ini, semoga itu dapat membuka pintu hidayah dalam hatinya.

Jika ada yang bertanya: "Perluakah kita menolong Allah?" Mari jawab dengan sepenuh keyakinan: "Ya! Tentu saja!" .

Liked by wewewewewewewewewew and 17,151 others

JUNE 15, 2020

4



abun_nada • Following

abun_nada AL BAQARAH 174

Allah Ta'ala mengabarkan pada kita: "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang Allah turunkan dari kitab dan menjualnya dengan harga murah, mereka menelan api neraka ke dalam perutnya. Allah tidak akan mengajak mereka bicara pada hari kiamat dan tidak pula menyucikan mereka. Bagi mereka adzab yang sangat pedih." (QS. al baqarah: 174)

Betapa nelangsanya. Dalam situasi sangat menegangkan karena harus

Liked by wewewewewewewewewewew and 10,437 others

MAY 27, 2020

Add a comment...

abun_nada • Following

menegangkan karena harus mempertanggungjawabkan dosa-dosa. Di saat manusia sangat mengharap kasih sayang Allah Ta'ala. Ternyata, Allah tak mengubirinya. Ia justru dapat Allah murka padanya. Bahkan, terhampar di hadapannya kengerian adzab yang Allah siapkan untuknya.

Di dunia ini, seorang karyawan yang dicueki atasannya bisa baper luar biasa. Berbagai kemungkinan buruk membayang di pelupuk mata. Tak ada lagi peluang tugas yang menantang. Karier tak berkembang. Bonus mungkin melayang. Ruang kerja terasa sumpek, padahal lahiriahnya lapang dan terang.

Liked by wewewewewewewewewewew and 10,437 others

MAY 27, 2020

Add a comment...

abun_nada • Following

Ketika sekadar urusan dunia saja sudah demikian menyesakkan dada, apalagi urusan yang berkaitan dengan pengadilan Allah Ta'ala. Di mana tak satu pun debu kedzaliman bisa lolos dari keadilan-Nya.

Maka, ayat ini sungguh sebuah peringatan yang sangat serius. Mesti diperhatikan benar-benar jika ingin urusan di akhirat berjalan mulus. Tidak sembarangan memanipulasi ayat hanya demi segepok dua gepok fulus. Apalagi, demi memuaskan syahwat kekuasaan yang rakus.

Ayat ini tertuju pada kita semua, terutama kepada mereka yang punya pengaruh dan kuasa. Mereka yang didengar suara dan pendapatnya. Yang sebuah produk hukum dan fatwa lahir dari tanda


Liked by wewewewewewewewewewew and 10,437 others



MAY 27, 2020

Add a comment...

Aqidah (Iman kepada Kitab Allah)

Pesan aqidah yang terdapat pada teks digambar dan di caption menjelaskan hakikat para pembesar dan ulama Yahudi dahulu yang mana seringkali mengubah dan menjual firman Allah, hanya untuk kepentingan pribadi. Padahal Allah sangat murka dengan orang-orang yang menjual Ayat-ayat Nya. Kelak di hari akhir mereka tidak mendapatkan ampunan dari Allah sedikitpun.

	 <p>Ayat 174 surat Al Baqarah ini memang bicara tentang Yahudi pada masa Nabi Tapi bukan berarti ia tidak relevan lagi saat ini. Sebab, ada kaidah tafsir yang menyatakan: pelajaran diambil dari umumnya lafadz, bukan karena khususnya sebab.</p> <p>Tabiat dan perilaku Yahudi dalam ayat ini bisa menjangkiti siapa saja. Karena itu, ini menjadi peringatan bagi kita, agar tidak melakukan hal yang sama dengan mereka. Yakni, memanipulasi firman Allah demi melanggengkan kepentingannya.</p>		
<p>5</p>	 <p>Ketika banyak orang tidak sepatutnya soal covid, misalnya, maka tugas kita sebatas menyampaikan informasi dan mengajak agar saling menjaga. Menyampaikan fakta bahayanya, agar mau sama-sama mematuhi protokol kesehatan yang ada. Saling sindir dan melempar celaan hanya akan bikin keras hati dan permusuhan. Kubukubuan hanya akan memperburuk keadaan.</p> <p>Kita sampaikan apa yang perlu disampaikan. Kita lakukan sebatas yang bisa kita lakukan. Bisa jadi, respon yang muncul tidak seperti yang kita harapkan. Memang tidak semua hal bisa kita kendalikan. Paling tidak, kita masih bisa mengontrol diri dan keluarga untuk saling menjaga.</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>Hari ini, kita begitu mudah bersikap dan bicara kasar kepada sesama saudara. Saling hujat dan cela. Hanya karena dia tak mengindahkan nasihat dan ajakan kita, oleh sebab beda paham dan pandangan dalam satu perkara. Padahal syahadatnya sama, qiblatnya sama. bahkan sebagian syaikh dan kitab rujukannya pun sama.</p> <p>Sebenarnya kita sama-sama menyadari bahwa hujat dan celaan hanya akan membuat sakit hati dan saling menjauhi. Masing-masing akan makin keras menggigit apa yang diyakini. Walhasil, persuasi tidak akan mendapatkan hasil sebagaimana yang kita kehendaki.</p> <p>Kita bersikap keras barangkali karena tak punya cukup kesabaran. Kita maunya langsung melihat saudara kita menerima dan sepatutnya dengan yang kita sampaikan. Kita maunya langsung...</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>tak punya cukup kesabaran. Kita maunya langsung melihat saudara kita menerima dan sepatutnya dengan yang kita sampaikan. Kita maunya langsung melihat dia ada perubahan dan kemajuan. Kita maunya hasil yang kontan. Instan.</p> <p>Kita suka lupa pada proses kita sendiri. Berapa lama dan berlukunya kita memperbaiki diri. Perlu terseok berapa kali untuk bisa sampai pada keadaan sekarang ini.</p> <p>Jika untuk masalah yang berkaitan dengan aqidah saja Allah perintah Nabi Musa memperhalus tutur kata, apatah lagi untuk masalah-masalah yang urgensinya berada di bawahnya. Tak sepatutnya kita ringan lisan dan...</p>	<p>Aqidah (Iman kepada Nabi)</p>	<p>Pesan aqidah yang terletak pada postingan ini menjelaskan bahwa ketika mengalami berbeda berbeda persuasi dengan banyak orang maka hendaknya mencontoh sikap Nabi Musa yang menerimanya dengan selalu memperhalus tutur kata, hendaknya manusia sebagai hamba Allah tidak sepatutnya ringan lisan dan mencela orang lain.</p>

	 <p>Allah Maha Tahu, Maha Adil, dan tidak mungkin menyalahkan perbuatan baik hamba-Nya. Semoga Allah mudahkan urusan mereka yang mempermudah urusan saudaranya. Semoga Allah jaga mereka yang menjaga hak saudaranya. Semoga Allah limpahi keselamatan mereka yang menjaga keselamatan saudaranya. Semoga Allah lindungi kita dari segala ujian dan petaka. Semoga Allah angkat dan jauhkan wabah covid ini dari kita semua....</p>		
<p>6</p>	 <p>Bertobatlah agar Allah jadikan kita orang yang baik. Jangan menunggu menjadi baik dulu baru bertobat. Khawatir nanti tak akan sempat....</p> <p>Iblis tak akan pernah berhenti menggoda. Sebab begitulah ikrar dia di hadapan Allah Ta'ala. Iblis terang-terangan menabuh genderang perang kepada Adam dan anak turunnya. Dia musuh yang nyata.</p> <p>Kadang kita salah. Bahkan, barangkali pernah terjerumus dalam dosa yang gelap gulita. Manusia memang tempatnya luput dan alpa. Namun, kita dilarang berputus asa. Mesti tetap merawat harapan terhadap ampunan Allah Ta'ala: "Dan orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat kepada Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka". [Ali 'Imron : 135]</p>	<p>Aqidah (Iman kepada Allah)</p>	<p>Pesan aqidah yang terdapat pada postingan ini adalah tentang taubatnya hamba Allah yang mana selagi mempunyai kesempatan karena ajal tidak bisa ditebak. Sekalipun manusia terjerumus dalam dosa yang gelap gulita. Hendaknya bertaubat dan memohon ampun terhadap dosa-dosa yang telah diperbuat secara sadar maupun tidak. Dengan cara itulah manusia meyakini dirinya kepada Allah.</p>

7



abun_nada · Following

duniawi yang fana dan berani menghalalkan segala cara untuk mewujudkannya. Sebab, menurut dia, begitu seseorang mati, selesai semua urusannya. Ini angan-angan sesat orang yang tak beriman pada janji Allah Ta'ala.

Kita yang beriman kepada Allah dan hari akhir, beda. Nasihat Rasul menjadi pedoman kita. Kata Rasul, "Orang yang cerdas itu orang yang menahan diri dan beramal untuk setelah mati. Orang yang lemah itu orang yang mengikuti hawa nafsunya lalu berangan-angan tentang Allah semauanya." (HR. Tirmidzi)

Yang dimaksud menahan diri adalah bersungguh-sungguh tidak melakukan sesuatu kecuali yang sesuai syariat saja. Istiqamah meniti jalan ketaatan di atas syariat seperti ini tidak mudah. Hanya mereka yang sabar mampu menjalaninya.

Orang yang bersabar menjalani ketaatan kepada Allah lebih utama dari mereka yang sabar meninggalkan maksiat. Sebab, orang yang sabar menunaikan ketaatan berarti dia telah sabar melakukan kewajiban yang dibebankan Allah padanya. Sekaligus, ia bersabar menjauhi maksiat yang Allah larang dia mendekatinya.

Maka, mengingat kematian dan kesudahannya membuat orang beriman optimis menjalani hidup di dunia. Ketika misalnya di dunia ini

Liked by iqomic and 11,549 others

DECEMBER 5, 2020

Add a comment... Post

Aqidah (iman kepada hari akhir)

Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption menjelaskan bahwa mengingat kematian bukanlah semata-mata mematahkan semangat manusia, akan tetapi membantu memikirkan bagaimana tujuan hidup yang sebenarnya. Dan dijelaskan bahwa seseorang meyakini kehidupan hanya ada di dunia maka itu awal bencana bagi nya. Maka hendaknya manusia mempersiapkannya dan ketika orang yang menjalani semua perintah Allah dengan rasa sabar maka mengingat kematian dan kesudahannya membuat orang beriman lebih optimis dalam menjalani takdir yang sudah digariskan oleh Allah untuknya, sebab kelak di akhirat akan ada buah dari sabar menjalani kehidupan setelah didunia.

<p>8</p>	 <p>Masing-masing kita saat ini sedang merangkai cerita yang kelak akan kita baca di pengadilan Allah Ta'ala. Yang mana setiap titik koma cerita kita tak akan luput dari timbangan keadilan-Nya.</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada REKAM JEJAK</p> <p>Masing-masing kita saat ini sedang sibuk merangkai cerita. Memahat rekam jejak kehidupan di dunia. Kisah yang kelak akan kita baca di hadapan Allah Ta'ala. Cerita yang akan Allah timbang setiap titik komanya. Yang tak satu pun akan lepas dari mizan keadilan-Nya.</p> <p>Allah Ta'ala berfirman, "Kami (Allah) tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang berada di antara keduanya dengan main-main. Dan tidaklah Kami (Allah) ciptakan kehidupan kecuali dengan haq. Akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya." (QS. Ad-Dukhan: 38-39).</p> <p>"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq dan untuk memberi balasan setiap jiwa atas apa yang mereka kerjakan, sedang mereka tidak didzalimi." (QS. Al-Jatsiyah: 22)</p> <p>"Siapa yang melakukan kebaikan meskipun sangat sepele, dia akan melihat balasannya. Siapa yang melakukan keburukan meskipun sangat sepele, dia akan melihat balasannya." (QS. Al-Zalzalah: 7-8)</p> <p>Jadi, untuk apa sebenarnya Allah menciptakan langit, bumi, dan segala isinya? Untuk apa Allah beradanya kita?</p> <p>Like by wewewewewewewewewewew and 22,806 others</p> <p>SEPTEMBER 26, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Aqidah (Iman kepada hari akhir)</p>	<p>Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang telah dilakukan di dunia semua akan di mintai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Sekecil dan sebesar apapun perbuatan baik dan buruknya semua tidak satu pun lepas dari mizan keadilan Allah.</p>
<p>9</p>	 <p>Bro, que kasih nasihat ama elo. Beragama tu yang biasa-biasa saja. Gak usah fanatik-fanatik amat. Apalagi sampek mabok. You know, mabok agama tu bikin ill feel. Gak usahlah ngomong-ngomong syariat. Udahlah, biarkan agama jadi urusan privat.</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada MABOK AGAMA</p> <p>Ungkapan "mabok agama" cukup sering diucapkan sebagian orang belakangan ini. Bukan hanya oleh nonis, tapi juga dari kalangan muslim sendiri. Ungkapan ini disemburkan sebagai celaan terhadap mereka yang giat amar ma'ruf nahi mungkar. Atau kepada mereka yang dianggap selalu membawa agama dalam menakar salah dan benar.</p> <p>Kepada nonis, bahkan para ateis, kita tak ambil pusing. Tapi, kita patut prihatin jika ada muslim yang latah membeo ujaran kebencian itu. Sebab, selain "mabok agama" masyarakat</p> <p>Like by wewewewewewewewewewew and 17,225 others</p> <p>JUNE 11, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Aqidah (Iman kepada Allah)</p>	<p>Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption menjelaskan bahwa ucapan "mabok agama" adalah ungkapan untuk orang yang sungguh-sungguh dalam menjalankan nahi mungkar, sehingga dengan mudah nya orang yang tidak paham betul dengan</p>



abun_nada • Following

abun_nada MABOK AGAMA

Ungkapan "mabok agama" cukup sering diucapkan sebagian orang belakangan ini. Bukan hanya oleh nonis, tapi juga dari kalangan muslim sendiri. Ungkapan ini disemburkan sebagai celaan terhadap mereka yang giat amar ma'ruf nahi mungkar. Atau kepada mereka yang dianggap selalu membawa agama dalam menakar salah dan benar.

Kepada nonis, bahkan para ateis, kita tak ambil pusing. Tapi, kita patut prihatin jika ada muslim yang latah membeo ujaran kebencian itu. Sebab, selain "mabok agama" mempedulikan

Liked by wewewewewewewewewew and 17,225 others

JUNE 11, 2020

abun_nada • Following

abun_nada MABOK AGAMA

Ungkapan "mabok agama" cukup sering diucapkan sebagian orang belakangan ini. Bukan hanya oleh nonis, tapi juga dari kalangan muslim sendiri. Ungkapan ini disemburkan sebagai celaan terhadap mereka yang giat amar ma'ruf nahi mungkar. Atau kepada mereka yang dianggap selalu membawa agama dalam menakar salah dan benar.

Kepada nonis, bahkan para ateis, kita tak ambil pusing. Tapi, kita patut prihatin jika ada muslim yang latah membeo ujaran kebencian itu. Sebab, selain "mabok agama" mempedulikan

Liked by wewewewewewewewewew and 17,225 others

JUNE 11, 2020

abun_nada • Following

abun_nada MABOK AGAMA

Ungkapan "mabok agama" cukup sering diucapkan sebagian orang belakangan ini. Bukan hanya oleh nonis, tapi juga dari kalangan muslim sendiri. Ungkapan ini disemburkan sebagai celaan terhadap mereka yang giat amar ma'ruf nahi mungkar. Atau kepada mereka yang dianggap selalu membawa agama dalam menakar salah dan benar.

Kepada nonis, bahkan para ateis, kita tak ambil pusing. Tapi, kita patut prihatin jika ada muslim yang latah membeo ujaran kebencian itu. Sebab, selain "mabok agama" mempedulikan

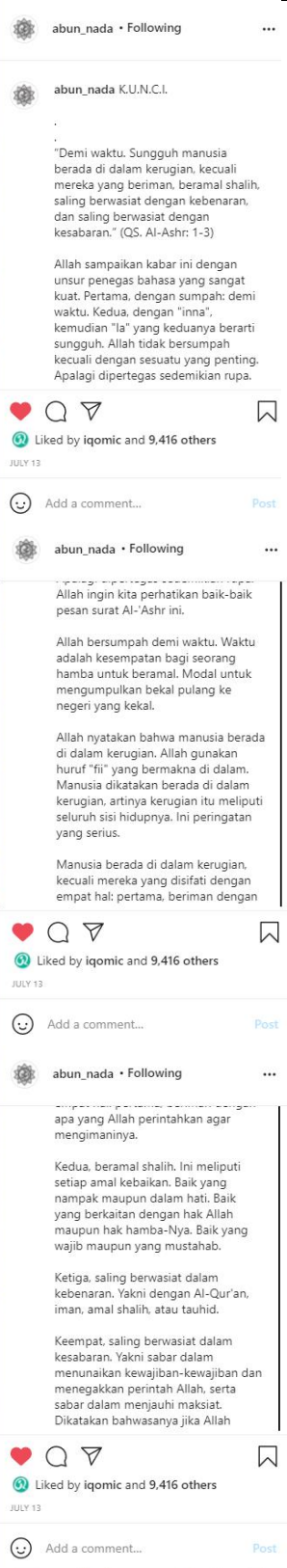
Liked by wewewewewewewewewew and 17,225 others

JUNE 11, 2020

Add a comment...

Post

10



Aqidah (iman kepada Allah)

Pesan aqidah yang terdapat pada teks di gambar dan teks di caption adalah menjelaskan bahwa Allah menyampaikan kepada manusia . Bahwa manusia adalah dalam kerugian artinya manusia merugi meliputi seluruh sisi kehidupan. Manusia berada dalam kerugian terkecuali mereka yang memiliki sifat beriman dan menjalankan perintah Allah. Kemudian beramal shaleh, kemudian saling berwasiat dalam kebenaran, yaitu dengan Al-Qur'an, iman, amal shaleh, dan tauhid, dan saling berwasiat dalam kesabaran dalam menunaikan kewajiban dan menegakkan perintah Allah, dan sabar dalam menjauhi maksiat

Adapun orang-orang yang ingkar, mereka selalu punya alasan untuk berkilah dari petunjuk Allah. Apalagi ketika setan sukses mengipasi hawa nafsunya. Maka, biarpun jawaban yang benar sudah ditunjukkan begitu gamblang, mereka tetap bisa membuat sekat yang menghalanginya dari petunjuk Allah Ta'ala.

Kriiing...! Kriiing...! Kriiing...!

Halo, Lik, pesenan gudegku udah sampe mana?

Dah sampe halaman rumahmu yang ruwet ini...

abun_nada • Following

takdirkan seorang hamba panjang umur hingga tua renta, dia akan berkurang kemampuan ibadahnya. Maka, beruntung seorang mukmin yang konsisten beribadah hingga usia senja. Sebab, pahala mereka dicatat sebagaimana bagusnya amalan mereka semasa muda dan sehat. Jadi, siapa berprinsip muda hura-hura, foya-foya, dia sedang membuang kesempatan dan karunia Allah yang sangat berharga.

Bacaan:
Syarah Tsalatsah Al-Ushul, Syaikh Ibnu Utsaimin, hal. 24-26
Tafsir Al-Baghawi, hal. 1431-1432
Taisir Al-Karim Ar-Rahman, Syaikh As-Sa'di, di hal. 793-794

Liked by iqomic and 9,416 others

JULY 13

Add a comment... Post

abun_nada • Following

yang konsisten beribadah hingga usia senja. Sebab, pahala mereka dicatat sebagaimana bagusnya amalan mereka semasa muda dan sehat. Jadi, siapa berprinsip muda hura-hura, foya-foya, dia sedang membuang kesempatan dan karunia Allah yang sangat berharga.

Bacaan:
Syarah Tsalatsah Al-Ushul, Syaikh Ibnu Utsaimin, hal. 24-26
Tafsir Al-Baghawi, hal. 1431-1432
Taisir Al-Karim Ar-Rahman, Syaikh As-Sa'di, di hal. 793-794
Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Juz 'Amma, Syaikh Ibnu Utsaimin, hal. 361-362

5 w

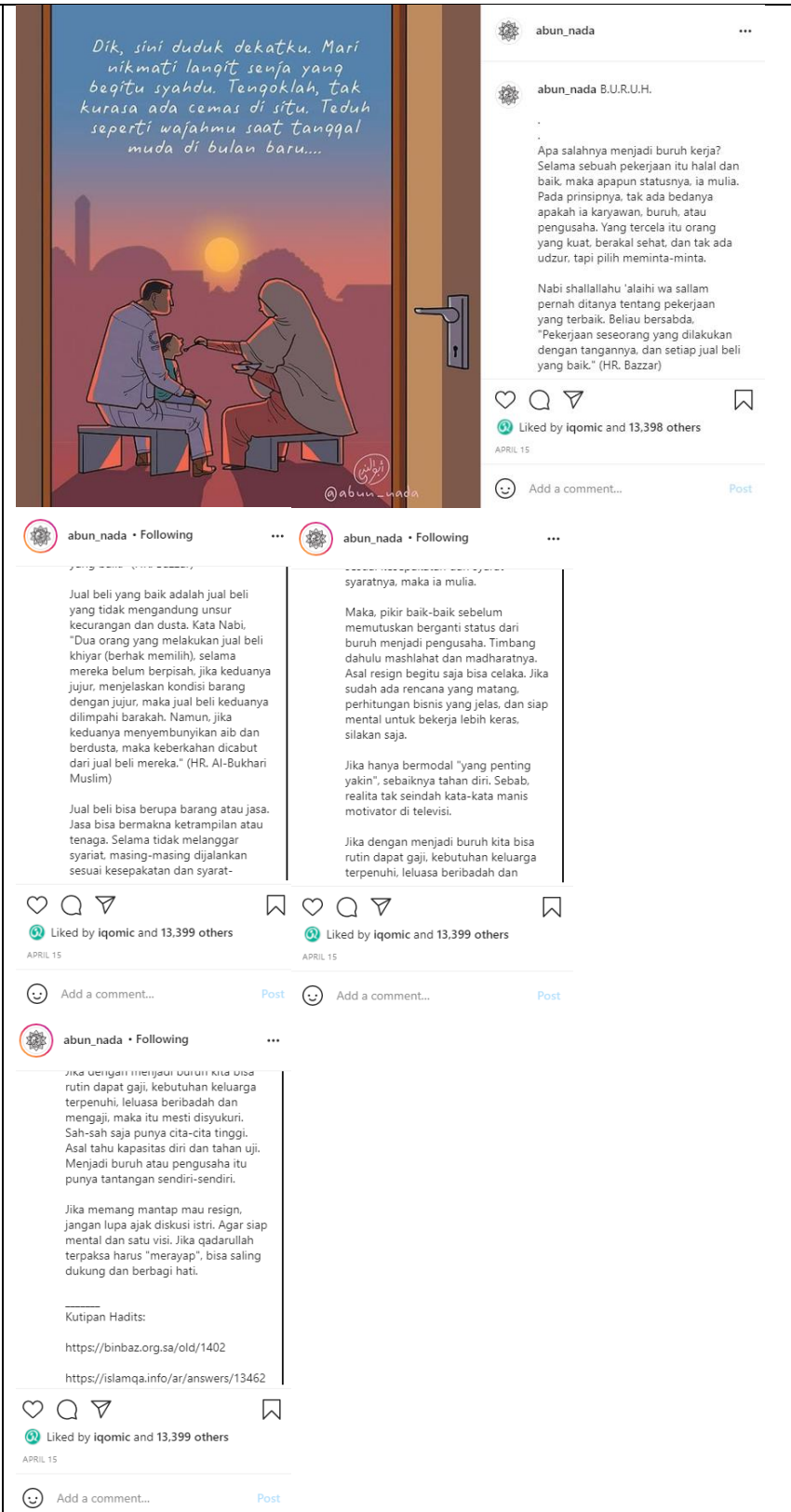
Liked by iqomic and 9,416 others

JULY 13

Add a comment... Post

Tabel 4.5 Pesan syariah pada akun instagram @abun_nada

No	Gambar	Kategori	Keterangan
----	--------	----------	------------

<p>1</p>	 <p><i>Dik, sini duduk dekatku. Mari nikmati langit senja yang begitu syahdu. Tengoklah, tak kurasa ada cemas di situ. Teduh seperti wajahmu saat tanggal muda di bulan baru....</i></p> <p>abun_nada</p> <p>abun_nada B.U.R.U.H.</p> <p>Apa salahnya menjadi buruh kerja? Selama sebuah pekerjaan itu halal dan baik, maka apapun statusnya, ia mulia. Pada prinsipnya, tak ada bedanya apakah ia karyawan, buruh, atau pengusaha. Yang tercela itu orang yang kuat, berakal sehat, dan tak ada udzur, tapi pilih meminta-minta.</p> <p>Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah ditanya tentang pekerjaan yang terbaik. Beliau bersabda, "Pekerjaan seseorang yang dilakukan dengan tangannya, dan setiap jual beli yang baik." (HR. Bazzar)</p> <p>Liked by iqomic and 13,398 others</p> <p>APRIL 15</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>Jual beli yang baik adalah jual beli yang tidak mengandung unsur kecurangan dan dusta. Kata Nabi, "Dua orang yang melakukan jual beli khiyar (berhak memilih), selama mereka belum berpisah, jika keduanya jujur, menjelaskan kondisi barang dengan jujur, maka jual beli keduanya dilimpahi barakah. Namun, jika keduanya menyembunyikan aib dan ber dusta, maka keberkahan dicabut dari jual beli mereka." (HR. Al-Bukhari Muslim)</p> <p>Jual beli bisa berupa barang atau jasa. Jasa bisa bermakna ketrampilan atau tenaga. Selama tidak melanggar syariat, masing-masing dijalankan sesuai kesepakatan dan syarat-syaratnya, maka ia mulia.</p> <p>Maka, pikir baik-baik sebelum memutuskan berganti status dari buruh menjadi pengusaha. Timbang dahulu mashlahat dan madharatnya. Asal resign begitu saja bisa celaka. Jika sudah ada rencana yang matang, perhitungan bisnis yang jelas, dan siap mental untuk bekerja lebih keras, silakan saja.</p> <p>Jika hanya bermodal "yang penting yakin", sebaiknya tahan diri. Sebab, realita tak seindah kata-kata manis motivator di televisi.</p> <p>Jika dengan menjadi buruh kita bisa rutin dapat gaji, kebutuhan keluarga terpenuhi, leluasa beribadah dan mengaji, maka itu mesti disyukuri. Sah-sah saja punya cita-cita tinggi. Asal tahu kapasitas diri dan tahan uji. Menjadi buruh atau pengusaha itu punya tantangan sendiri-sendiri.</p> <p>Jika memang mantap mau resign, jangan lupa ajak diskusi istri. Agar siap mental dan satu visi. Jika qadarullah terpaksa harus "merayap", bisa saling dukung dan berbagi hati.</p> <p>Kutipan Hadits:</p> <p>https://binbaz.org.sa/old/1402</p> <p>https://islamqa.info/ar/answers/13462</p> <p>Liked by iqomic and 13,399 others</p> <p>APRIL 15</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Syariah (muamalah jual beli)</p> <p>Dijelaskan pada teks di gambar dan di caption bahwa apa salah nya menjadi seorang pekerja buruh ? selama pekerjaan itu halal dan baik, maka apapun statusnya ia mulia. Pada prinsipnya bahwa tidak ada bedanya apakah ia karyawan, buruh, atau pengusaha. Yang tercela itu orang yang kuat, berakal sehat, dan tidak ada udzur, akan tetapi memilih untuk meminta-minta. Jual beli bisa berupa barang atau jasa. Jasa bisa bermakna keterampilan atau tenaga. Selama tidak melanggar syariat, masing-masing dijalankan sesuai kesepakatan dan syarat-syaratnya maka ia mulia.</p>
----------	--	--

2



abun_nada • Following ... Syariaah (muamalah jual beli)

abun_nada T.A.'A.W.U.N.

Allah perintahkan kita agar berta'awun atau saling tolong dalam kebaikan dan takwa. (QS. Al-Maidah: 2) Ada sebuah kaidah yang mengatakan, jika Allah tetapkan suatu perintah tanpa memberi batasan, maka hukumnya kembali pada kebiasaan yang baik di masyarakat. Syaratnya, kebiasaan itu tidak melanggar syariat dan akal sehat.

Maka, kebaikan yang dimaksud dalam ayat tersebut bermakna umum, yakni segala yang Allah cintai dan ridhai

Liked by wewewewewewewewewew and 19,989 others

NOVEMBER 27, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following ...

ayat tersebut bermakna umum, yakni segala yang Allah cintai dan ridhai berupa amal lahiriah dan batiniah, baik yang berkaitan dengan hak Allah maupun hak sesama manusia. Sedangkan yang dimaksud takwa adalah istilah umum yang bermakna meninggalkan segala sesuatu yang Allah dan Rasul-Nya benci, baik berupa perbuatan lahiriah maupun batiniah.

Allah perintah kita saling tolong dalam hal tersebut di atas. Termasuk wujud kebaikan adalah membantu saudara kita agar mudah istiqamah di atas jalan yang Allah ridhai. Baik untuk perkara yang serius, maupun perkara sehari-hari. Misalnya dalam jual beli.

Liked by wewewewewewewewewew and 19,989 others

NOVEMBER 27, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following ...

sehari-hari. Misalnya dalam jual beli.

Ada saudara kita yang berdagang demi menjaga kehormatan diri dan keluarganya dari meminta-minta. Dia berusaha berdagang menggunakan standar syariat semampu dia. Memberikan barang terbaik dan takaran yang presisi akurasinya. Walhasil, mungkin patokan harganya menjadi sedikit lebih tinggi dari pedagang lainnya.

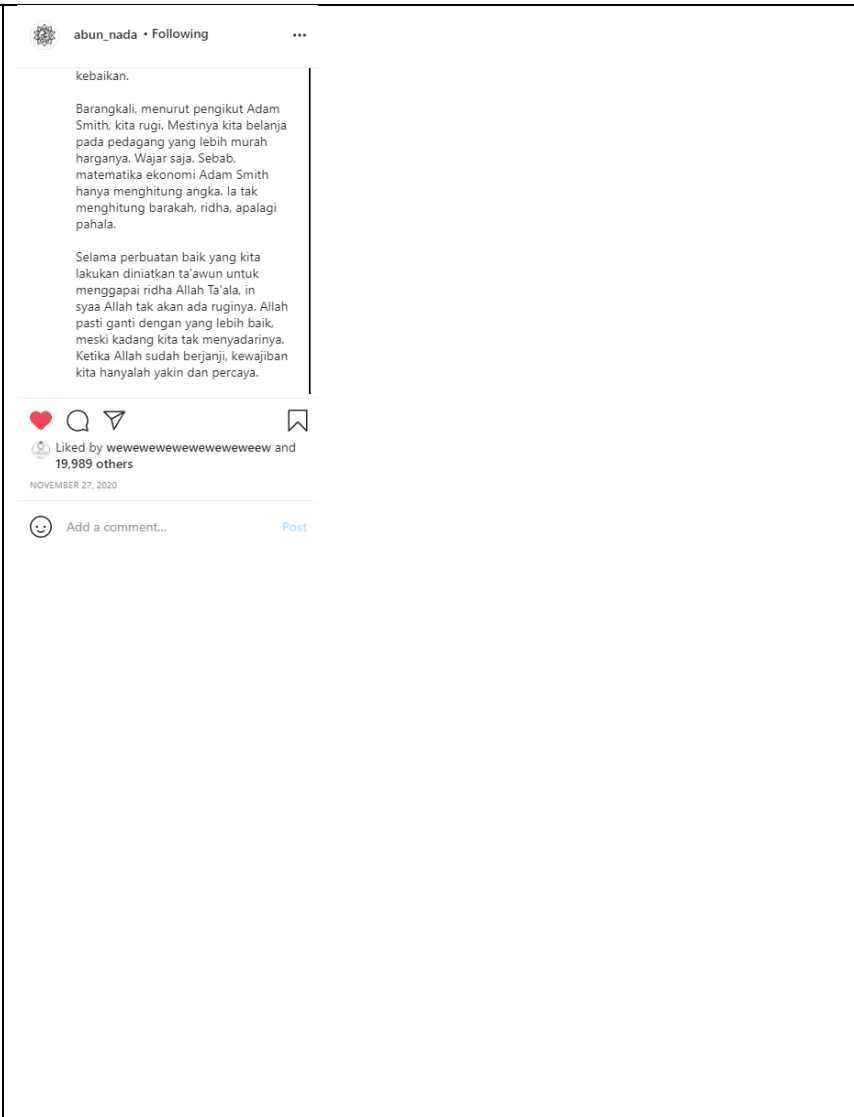
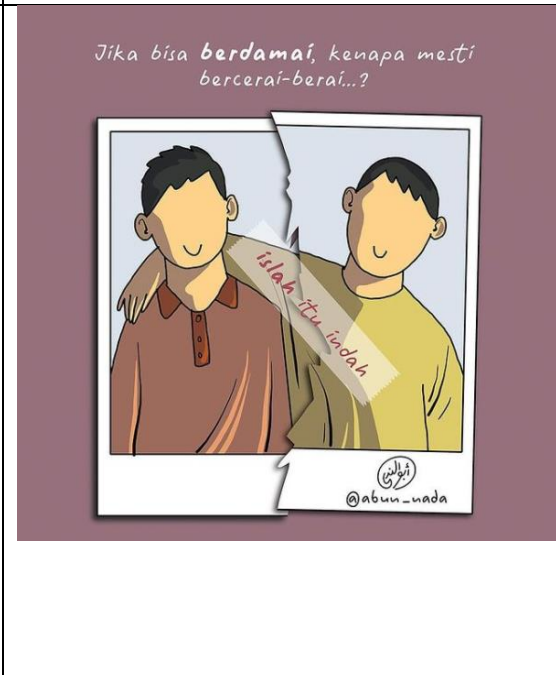
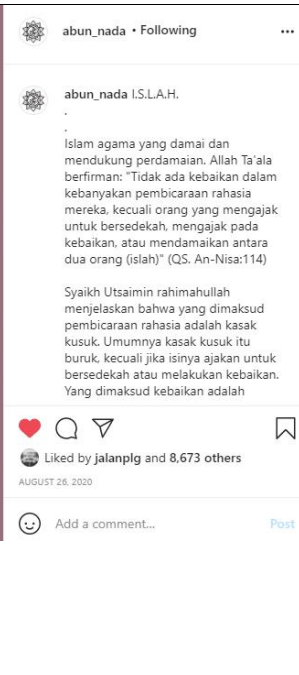
Ketika kita belanja pada saudara muslim dengan niat membantunya istiqamah di atas jalan yang Allah syariatkan, semoga apa yang kita lakukan Allah terima dan catat sebagai kebaikan.

Liked by wewewewewewewewewew and 19,989 others

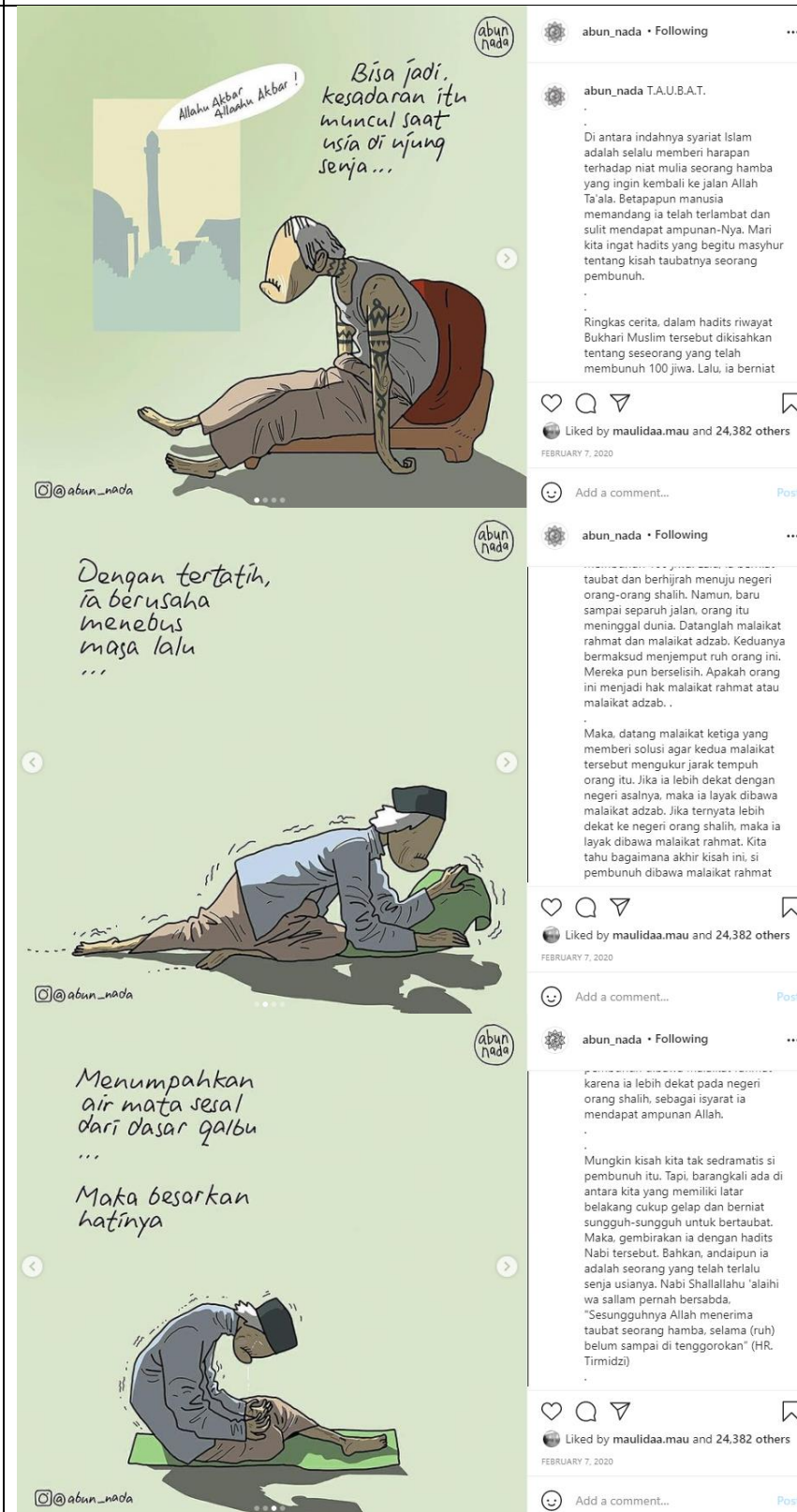
NOVEMBER 27, 2020

Add a comment... Post

Dijelaskan pada gambar di teks dan caption bahwa segala yang Allah cintai dan ridhai berupa amal lahiriah dan batiniah, baik yang berkaitan dengan hak Allah maupun hak sesama manusia. Sedangkan yang dimaksud takwa adalah istilah umum yang bermakna meninggalkan segala sesuatu yang Allah dan Rasul-Nya benci, baik berupa perbuatan lahiriah maupun batiniah.

	 <p>abun_nada • Following</p> <p>kebaikan.</p> <p>Barangkali, menurut pengikut Adam Smith, kita rugi. Mestinya kita belanja pada pedagang yang lebih murah harganya. Wajar saja. Sebab, matematika ekonomi Adam Smith hanya menghitung angka. Ia tak menghitung barakah, ridha, apalagi pahala.</p> <p>Selama perbuatan baik yang kita lakukan diniatkan ta'awun untuk menggapai ridha Allah Ta'ala, in syaa Allah tak akan ada ruginya. Allah pasti ganti dengan yang lebih baik, meski kadang kita tak menyadarinya. Ketika Allah sudah berjanji, kewajiban kita hanyalah yakin dan percaya.</p> <p>Liked by wewewewewewewewewewew and 19,989 others</p> <p>NOVEMBER 27, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>			
<p>3</p>	 <p>Jika bisa berdamaai, kenapa mesti bercerai-berai...?</p> <p>Isiah itu sudah</p> <p>@abun_nada</p>	 <p>abun_nada • Following</p> <p>Syariah (muamalah sedekah)</p> <p>abun_nada I.S.L.A.H.</p> <p>Islam agama yang damai dan mendukung perdamaian. Allah Ta'ala berfirman: "Tidak ada kebaikan dalam kebanyakan pembicaraan rahasia dalam mereka, kecuali orang yang mengajak untuk bersedekah, mengajak pada kebaikan, atau mendamaikan antara dua orang (islah)" (QS. An-Nisa:114)</p> <p>Syaikh Utsaimin rahimahullah menjelaskan bahwa yang dimaksud pembicaraan rahasia adalah kasak kusuk. Umumnya kasak kusuk itu buruk, kecuali jika isinya ajakan untuk bersedekah atau melakukan kebaikan. Yang dimaksud kebaikan adalah</p> <p>Liked by jalanplg and 8,673 others</p> <p>AUGUST 26, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Syariah (muamalah sedekah)</p>	<p>Dijelaskan pada teks di gambar dan caption bahwa Syaikh Utsaimin rahimahullah menjelaskan bahwa yang dimaksud pembicaraan rahasia adalah kasak kusuk. umumnya kasak kusuk itu buruk, kecuali jika isinya ajakan untuk bersedekah atau melakukan</p>

				<p>kebaikan. Yang dimaksud kebaikan adalah segala sesuatu yang diperintahkan oleh syariat, yakni perintah untuk berbuat baik.</p>
<p>4</p>		<p>Syariah (Muamalah Infaq)</p>		<p>Dijelaskan di caption bahwa Allah melarang hamba-Nya untuk menghamburkan harta, karena sikap yang demikian dekat dengan tabiat setan. Setan mengajak manusia untuk bakhil dalam urusan kebaikan. Ia buat manusia sibuk dengan berbagai kalkulasi dan perhitungan. Tujuannya agar manusia mendepak hartanya erat-erat dan enggan menginfakkan. Sebaliknya, untuk urusan maksiat dan kesia-siaan, provokasi manusia untuk lupa diri menghamburkan harta tanpa</p>

			<p>beban.</p>
<p>5</p>	 <p><i>Bisa jadi, kesadaran itu muncul saat usia di ujung senja...</i></p> <p><i>Allah Akbar Allah Akbar!</i></p> <p><i>Dengan tertatih, ia berusaha menebus masa lalu...</i></p> <p><i>Menumpahkan air mata sesal dari dasar qalbu... Maka besarkan hatinya</i></p>	<p>Syariah (Ibadah niat mulia)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa di antara indahny syariat islam adalah selalu memberi harapan terhadap niat mulia seorang hamba yang ingin kembali ke jalan Allah Ta'ala. Dan orang yang mau mengakui dirinya kotor dan berbuat taubat itu perlu tekad kuat. Maka, sayang sekali jika ia direspon dengan sikap yang tidak tepat. Padahal, Allah begitu pemurah membuka pintu taubat.</p>

	<p>Sebab Rasulullah bersabda : "Sesungguhnya Allah menerima taubat seorang hamba selama (ruh) belum sampai di tenggorokan." (HR. Tirmidzi)</p>	<p>abun_nada • Following</p> <p>Orang mau mengakui dirinya kotor dan berniat taubat itu perlu tekad kuat. Maka, sayang sekali jika ia direpson dengan sikap yang tidak tepat. Padahal, Allah begitu pemurah membuka pintu taubat.</p> <p>#abunnada #self_reminder #ilustrasi #komik #islam</p> <p>80w</p>	
<p>6</p>	<p>Lik, kalo tetangga kita jahat, suka nyakitin, masa iya kita diem aja...?</p> <p>Kalo emang keterlaluhan, kita boleh kasih pelajaran kok. Ada tuntunannya. Dulu, pernah ada seorang lelaki mengadu pada Rasul. Tetangganya suka menyakiti dia. Maka Rasul shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Kembalilah, lalu keluarkan harta bendamu ke jalan."</p>	<p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada T.E.T.A.N.G.G.A.</p> <p>Saat gangguan tetangga sudah sampai pada ambang tak tertahankan, maka boleh mengadukannya pada pihak berwenang yang dipandang mampu membantu menyelesaikan.</p> <p>Sebagaimana seorang lelaki yang mengadu pada Nabi tentang perilaku tetangganya yang suka menyakiti. Nabi menyarankan agar orang itu mengeluarkan harta bendanya ke jalan. Saran ini pun dilakukan.</p> <p>Rupanya, ini menarik perhatian orang-orang hingga berdatangan</p> <p>Liked by jalanplg and 5,936 others</p> <p>APRIL 7</p>	<p>Syariah (Muamalah Menghormati tetangga)</p> <p>pesan syariah yang terdapat pada postingan ini menjelaskan bahwa saat gangguan tetangga sudah sampai pada ambang tak tertahankan, maka boleh mengadukannya a pada pihak berwenang yang dipandang mampu untuk menyelesaikannya. Tsauban menjelaskan, "Dua orang yang saling memutuskan hubungan hingga menghancurkan salah satunya, dan mereka mati dalam keadaan tetap bermusuhan, keduanya pasti celaka. Tetangga yang menzalimi tetangganya, menindasnya</p>



abun_nada • Following

timbangan bagi amalan batin.

Hadits kedua adalah hadits yang diriwayatkan dari Ibunda Aisyah radhiyallahu 'anha. Kata beliau, Rasul pernah bersabda, "Siapa yang mengamalkan suatu amalan, yang mana amalan itu bukan yang kami (Rasul) perintahkan, maka amalan itu tertolak." Kata ulama, hadits ini menjadi timbangan amalan lahiriah.

Amalan di sini konteksnya ibadah. Bukan urusan duniawi. Ada sebuah kaidah yang menyatakan bahwa hukum asal ibadah itu terlarang, kecuali yang disyariatkan oleh Allah. Sebaliknya, hukum asal muamalah (berkaitan dengan urusan dunia) itu boleh, kecuali yang dilarang oleh ...

Liked by wewewewewewewewewewew and 33,927 others

JULY 19, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following

(berkaitan dengan urusan dunia) itu boleh, kecuali yang dilarang oleh Allah.

Nah, dua hadits di atas menjadi timbangan agama ini khususnya dalam masalah ibadah. Ia menjadi panduan untuk mengukur apakah suatu ibadah akan diterima Allah atau ditolak. Pertama dengan memperhatikan niatnya. Apakah ia ikhlas lillahi ta'ala atau tidak. Kedua, memperhatikan tata caranya. Apakah sesuai tuntunan Nabi atau improvisasi semau sendiri.

Allah mengatur sendi-sendi ibadah dalam agama ini. Bahkan sampai cara mencintai Allah pun ada panduannya. Kata Allah, "Katakanlah (wahai

Liked by wewewewewewewewewewew and 33,927 others

JULY 19, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following

Muhammad kepada umatmu): Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian". (QS. Ali Imran:31).

Itulah kenapa agama ini disebut Islam. Sebab, ia menuntut sikap pasrah dan berserah diri kepada kehendak Allah. Allah perintah kita mengikuti Nabi, maka kita ikuti Nabi. Menjadi muslim itu berarti siap diatur dan dibatasi syariat. Bukan semaunya sendiri. Sedangkan untuk urusan dunia, sepanjang tidak melanggar larangan Allah, maka silakan saja...

Liked by wewewewewewewewewewew and 33,927 others

JULY 19, 2020

Add a comment... Post

dari Umar mendengar Rasul shallallahu' alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya a amal itu tergantung niatnya. Setiap orang akan mendapatkan sesuai yang dia niatkan." Hadits ini menjadi timbangan bagi amalan batin. Hadits kedua, adalah hadits yang diriwayatkan dari Ibunda Aisyah radhiyallahu anha. Kata beliau, Rasul pernah bersabda, "Siapa yang mengamalkan suatu amalan, yang mana amalan itu bukan yang kami (Rasul) perintahkan, maka amalan itu tertolak." Kata ulama, hadits ini menjadi timbangan amalan lahiriah. Dua hadits ini menjadi timbangan agama ini khususnya dalam masalah ibadah. Ia menjadi panduan untuk mengukur apakah suatu ibadah akan

	<p>abun_nada • Following</p> <p>Muhammad kepada umatmu): Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian". (QS. Ali Imran:31).</p> <p>Itulah kenapa agama ini disebut Islam. Sebab, ia menuntut sikap pasrah dan berserah diri kepada kehendak Allah. Allah perintah kita mengikuti Nabi, maka kita ikuti Nabi. Menjadi muslim itu berarti siap diatur dan dibatasi syariat. Bukan semaunya sendiri. Sedangkan untuk urusan dunia, sepanjang tidak melanggar larangan Allah, maka silakan saja...</p> <p>Liked by wewewewewewewewewew and 33.927 others</p> <p>JULY 19, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>diterima Allah atau ditolak. Pertama dengan memperhatikan niatnya. Apakah ia ikhlas lillahi ta'ala atau tidak. Kedua, memperhatikan tata caranya. Apakah sesuai tuntunan Nabi atau improvisasi semau sendiri.</p>
<p>e</p>	<p>abun_nada • Following</p> <p>Muhammad kepada umatmu): Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian". (QS. Ali Imran:31).</p> <p>Itulah kenapa agama ini disebut Islam. Sebab, ia menuntut sikap pasrah dan berserah diri kepada kehendak Allah. Allah perintah kita mengikuti Nabi, maka kita ikuti Nabi. Menjadi muslim itu berarti siap diatur dan dibatasi syariat. Bukan semaunya sendiri. Sedangkan untuk urusan dunia, sepanjang tidak melanggar larangan Allah, maka silakan saja...</p> <p>Liked by wewewewewewewewewew and 33.927 others</p> <p>JULY 19, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	
	<p>abun_nada • Following</p> <p>Muhammad kepada umatmu): Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian". (QS. Ali Imran:31).</p> <p>Itulah kenapa agama ini disebut Islam. Sebab, ia menuntut sikap pasrah dan berserah diri kepada kehendak Allah. Allah perintah kita mengikuti Nabi, maka kita ikuti Nabi. Menjadi muslim itu berarti siap diatur dan dibatasi syariat. Bukan semaunya sendiri. Sedangkan untuk urusan dunia, sepanjang tidak melanggar larangan Allah, maka silakan saja...</p> <p>Liked by wewewewewewewewewew and 33.927 others</p> <p>JULY 19, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	

8

(Muamalah mengucapkan salam bentuk penghormatan sesama muslim)

Pesan syariah pada postingan ini menjelaskan bahwa dalam syariat Islam, salam bukan sekadar sapaan. Ia adalah penghormatan, sekaligus doa kebaikan. Kalimat yang menjadikan setiap pertemuan terwarnai semangat persaudaraan. Sebab, assalamualaikum bermakna semoga engkau senantiasa Allah limpahi keselamatan dari segala potensi keburukan. Maka, hanya lisan seorang penyayang yang mudah mendoakan saudaranya mendapat kebaikan.




Salam adalah benih kasih sayang di antara sesama orang beriman. Rasul bersabda, "Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman. Kalian tidak beriman hingga saling menyayangi. Aku tunjukkan sesuatu, jika kalian lakukan ini, kalian akan saling menyayangi. Tebarakan salam di antara kalian." (HR. Muslim)

Ketika saudara kita mengucapkan salam, Allah perintah kita membalas salam dengan yang lebih baik atau sepadan dengannya. Kata Allah, "Jika engkau diben penghormatan, balaslah dengan yang lebih baik atau yang sepadan dengannya." (QS. An-Nisa: 86)

Mengucapkan salam bernilai pahala. Sebab, ini wujud menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya. Maka, ucapan salam tidak mungkin bisa digantikan dengan "selamat pagi" atau sapaan biasa semisalnya. Salam mengandung doa, yang di antara hikmahnya dapat mengikis hasad dan permusuhan antarsaudara.

Salam membingkai setiap perjumpaan dan perpisahan orang beriman dengan semangat perdamaian alias islah. Sebab, akan sulit seseorang mendoakan kebaikan bagi saudaranya dengan tulus jika dalam dadanya ada permusuhan dan amarah.

Syariat Allah memotivasi kita mengucapkan dan menjawab salam secara sempurna. Setiap muslim berhak mendapatkannya. Apalagi kepada orang tua, khususnya ibu kita.

	<p>Cara salam seperti itu pernah dilakukan oleh Abu Hurairah. Kamu kenal dong siapa beliau? Namanya sangat sering disebut karena beliau banyak meriwayatkan hadits Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Nah, dikatakan dalam sebuah riwayat, bahwa Abu Hurairah, setiap kali hendak keluar atau masuk rumah, selalu berhenti di depan pintu dan mengucapkan salam seperti itu kepada ibunya. Ibunya pun menjawab seperti yang tadi kamu dengar. Jadi, ini tidak mengada-ada. Bahkan, ulama jelaskan, ini termasuk bentuk bakti anak pada ibunya. Yakni dengan bicara lemah lembut dan mendoakan penuh kasih sayang.</p> 	<p>abun_nada • Following</p> <p>Sebab, mereka adalah orang yang paling berhak mendapatkan perlakuan terbaik dari anak-anaknya. Cukup bagi kita kisah Abu Hurairah dengan ibunya sebagai contoh nyata. Betapa "sekadar" mengucapkan salam bisa menjadi bentuk bakti yang indah seorang anak kepada orang tua.</p> <p>Andai kita mau sedikit berusaha merenungkan dan mengambil hikmah, niscaya kita akan dapati betapa syariat salam ini sangat indah.</p> <p>Bacaan: Ahadits Al-Akhlaq, Syaikh 'Abdurrazaq, hal. 42-43 Syarah Riyadhush Shalihin, jilid 4,</p> <p>Liked by iqomic and 6,546 others</p> <p>JUNE 25</p> <p>Add a comment...</p>	
<p>9</p>	<p>Si Fulan itu bandel banget. Bawa pengaruh buruk pada anak-anak. Mungkin karena gak pernah dapat kasih sayang seorang ayah kali ya. Dia yatim sejak kecil. Biasanya anak yatim kan begitu...</p> <p>Ishhh... itu stigma yang tidak berdasar Bro. Fulan begitu bukan karena statusnya yang yatim. Kalo sampai ada fenomena anak-anak yatim yang bandel apalagi liar, maka kita yang sebenarnya perlu introspeksi.</p> <p>Sebab, jika ada sesuatu yang tidak beres di masyarakat, maka kita patut khawatir bahwa ada perintah Allah atau sunnah Nabi yang kita lupakan. Kaitannya dengan anak yatim, Allah perintah kita agar berbuat baik pada mereka. Bahkan Allah menempatkan perintah berbuat baik kepada anak yatim setelah perintah bertauhid dan berbuat baik pada orang tua dan kerabat. (QS. Al-Baqarah: 33). Allah melarang kita sewenang-wenang kepada anak yatim. (QS. Ad-Dhuha: 9). Bahkan, Allah cela orang yang suka menghardik anak yatim sebagai orang yang mendustakan agama. (QS. Al-Ma'uni: 2).</p>  	<p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada Y.A.T.I.M.</p> <p>Yang disebut yatim adalah mereka yang ditinggal mati bapakny sebelum usia baligh. Adapun yang ditinggal mati bapakny setelah melewati usia baligh maka tidak masuk kategori yatim yang menjadi pembahasan dalam batasan syariat.</p> <p>Anak yang tidak diketahui nasabnya juga termasuk dalam kategori yatim. Bahkan, ia lebih membutuhkan bantuan dibandingkan mereka yang nasabnya diketahui. Sebab, anak yang tidak diketahui nasabnya tidak memiliki kerabat yang dapat dirujuk</p> <p>Liked by iqomic and 5,562 others</p> <p>APRIL 13</p> <p>Add a comment...</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>memiliki kerabat yang dapat dirujuk untuk dimintai bantuan.</p> <p>Maka, orang yang menjamin kebutuhan anak yang tidak diketahui nasabnya masuk dalam kategori menjamin kebutuhan anak yatim dan berhak mendapatkan pahala yang sepadan dengannya. Demikian penjelasan ulama.</p> <p>Sesungguhnya, anak yatim memiliki hak dan potensi yang sama dengan anak-anak lain pada umumnya. Yang membedakan hanyalah keberadaan orang tua. Oleh karena itu, stigma yang memandang anak yatim dengan persepsi negatif sesungguhnya tak ada dasarnya.</p> <p>Kalau toh misalnya, ada anak yatim</p> <p>Liked by iqomic and 5,562 others</p> <p>APRIL 13</p> <p>Add a comment...</p>	<p>Syariah (Muamalah menyatuni anak yatim)</p> <p>pesan syariah yang terdapat pada postingan ini menjelaskan bahwa yang disebut yatim adalah mereka yang ditinggal mati bapakny sebelum usia baligh. Adapun yang ditinggal mati bapakny setelah melewati usia baligh maka tidak masuk kategori yatim yang menjadi pembahasan dalam batasan syariat. Anak yang tidak diketahui nasabnya juga termasuk dalam kategori yatim. Bahkan, ia lebih membutuhkan bantuan dibandingkan mereka yang nasabnya diketahui. Sebab, anak yang tidak diketahui</p>

Rasul sangat sayang pada anak-anak yatim. Beliau mendorong kita agar mau mengasuh mereka. Kata Rasul, "Aku dan orang yang menjamin kebutuhan anak yatim kelak di surga seperti dua ini." Rasul mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah. (HR. Al-Bukhari). Dari hadits ini, kita tahu bahwa orang yang menjamin kebutuhan anak yatim memiliki peluang untuk kelak bisa tinggal berdekatan dengan Rasul di surga. Ulama jelaskan dekat di sini bukan dalam level surga yang sama. Sebab, level surga tertinggi hanya untuk Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam saja.



Menjamin kebutuhan anak yatim itu sebenarnya bukan cuma menyuplai kebutuhan materi. Tapi juga pendidikan dan kasih sayang. Qatadah rahimahullah berkata, "Jadilah ayah yang penyayang bagi anak yatim." Kita diminta memperlakukan anak yatim sebagaimana anak kita sendiri. "Ibnu Umar dahulu tidak bersantap makan kecuali di meja makannya ada anak yatim." (HR. Al-Bukhari). Ini sebagaimana petunjuk Allah, "Mereka berikan makanan yang disenangi kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan." (QS. Al-Insan: 8).



Para sahabat Nabi radhiyallahu 'anhum dahulu banyak yang menjadi penjamin kebutuhan anak yatim. Mereka kumpulkan anak-anak yatim di rumah mereka. Para sahabat Nabi itu mengasuh anak-anak yatim sebagaimana mereka mengasuh anaknya sendiri, bahkan memperlakukannya dengan sangat baik. Menjamin kebutuhan anak yatim sangat besar pahalanya. Apalagi, jika anak-anak yatim itu masih ada hubungan kerabat. Maka Rasul janjikan dua pahala, yaitu pahala sedekah dan menyambung tali rahim.



abun_nada • Following

yang nakal, maka banyak anak yang lengkap orang tuanya pun begitu juga. Mereka memiliki potensi yang sama. Artinya, jika anak yatim mendapat pola asuh yang baik, ia pun akan tumbuh sebagaimana anak pada umumnya.

Bahkan, banyak anak yatim yang menjadi tokoh penting peradaban. Sebut saja misalnya, Imam Asy-Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hanbal rahimahumallah. Bahkan, Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam pun yatim ketika beliau dilahirkan.

Setiap ada penyakit sosial yang terjadi, maka kita mesti introspeksi. Jangan-jangan, itu terjadi karena ada petunjuk

Liked by iqomic and 5,562 others

APRIL 13

Add a comment... Post

abun_nada • Following

dan Imam Ahmad bin Hanbal rahimahumallah. Bahkan, Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam pun yatim ketika beliau dilahirkan.

Setiap ada penyakit sosial yang terjadi, maka kita mesti introspeksi. Jangan-jangan, itu terjadi karena ada petunjuk Allah dan Rasul-Nya yang tidak kita indahkan lagi. Entah karena tak tahu, atau tak peduli...

Bacaan:

Ahadits Al-Akhlaq, Syaikh 'Abdurrazaq, hal. 112-128

Liked by iqomic and 5,562 others

APRIL 13

Add a comment... Post

nasabnya tidak memiliki kerabat yang dapat dirujuk untuk dimintai bantuan. Dan dijelaskan bahwa sesungguhnya, anak yatim memiliki hak dan potensi yang sama dengan anak-anak lain pada umumnya. Yang membedakan hanyalah keberadaan orang tua. Oleh karena itu, stigma yang memandang anak yatim dengan persepsi negatif sesungguhnya tak ada dasarnya. Kemudian dijelaskan bahwa setiap penyakit sosial yang terjadi, maka hendaknya mesti introspeksi. jangan-jangan, itu terjadi karena ada petunjuk Allah dan Rasul-Nya yang tidak manusia indahkan lagi. Entah karena tak tahu, atau tak peduli.

	<p>Jika sunnah ini tegak, anak-anak yatim itu mungkin tak akan sampai menjadi liar perilakunya. Sebab, ada keluarga yang mengurus mereka. Sebagian anak-anak ini menjadi liar bisa jadi karena memang kurang perhatian dan kasih sayang. Mungkin karena ibunya sibuk mencari nafkah sehingga kekurangan waktu dan tenaga untuk fokus pada anak-anaknya. Maka, ketika ada sesuatu yang tidak beres di masyarakat, sebaiknya kita mawas diri, jangan-jangan ada petunjuk Allah dan sunnah Nabi yang kita lalaikan. Sebab, tidaklah ada masalah kecuali Allah berikan kunci solusi.</p> 			
<p>10</p>	<p>Di tempat kerja...</p>  <p>Di jalan...</p> 	<p>abun_nada • Following ...</p> <p>abun_nada N.A.F.K.A.H.</p> <p>Menikah itu berat. Sebab, ada tanggung jawab yang mengikat. Bagi suami yang normal dan sehat, ia dituntut memberi nafkah istri dan anaknya lewat ikhtiar yang tidak melanggar syariat. Namun demikian, di balik kesan yang tampak berat, Allah sediakan segudang nikmat.</p> <p>Seorang suami memiliki peluang mendapat kebaikan yang sangat besar. Ia berpeluang mendapat pahala tanpa batas ketika merasakan beratnya mencari nafkah, tapi tetap bersabar. Bahkan, nafkah yang tampak</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 42,905 others DECEMBER 28, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following ...</p> <p>... tak seberapa, yang diberikan kepada keluarganya, ternyata sangat luar biasa nilainya di sisi Allah yang Maha Besar.</p> <p>Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Uang yang engkau infakkan di jalan Allah, uang yang engkau infakkan untuk memerdekakan budak, uang yang engkau sedekahkan pada orang miskin, dan uang yang engkau infakkan pada keluargamu, maka uang yang engkau infakkan pada keluargamu itu yang lebih utama." (HR. Muslim)</p> <p>Nabi juga bersabda, "Sesungguhnya infak apapun yang engkau berikan pada keluargamu sebagai nafkah, itu</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 42,905 others DECEMBER 28, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Syariah (muamalah pernikahan)</p>	<p>pesan syariah yang terdapat pada postingan ini menjelaskan bahwa menikah itu berat. Sebab, ada tanggung jawab yang mengikat. Bagi suami yang normal dan sehat, ia dituntut memberi nafkah istri dan anaknya lewat ikhtiar yang tidak melanggar syariat. Namun demikian, di balik kesan yang tampak berat, Allah sediakan segudang nikmat. Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda, "Uang yang engkau infakkan untuk di jalan Allah, uang yang engkau</p>

	<p>Di balik senyum seorang bapak, bisa jadi ada seribu duka yang disembunyikan....</p> <p>@abun_nada</p>	<p>abun_nada • Following</p> <p>akan dibalas pahala, bahkan sekadar sesuap makanan yang engkau suapkan ke mulut istrimu." (HR. Ahmad)</p> <p>Tak ada yang sia-sia dari yang diberikan suami kepada keluarganya sebagai nafkah. Nabi bersabda, "Apa yang engkau suapkan pada dirimu, maka itu bernilai sedekah. Apa yang engkau berikan pada anakmu, maka itu bernilai sedekah. Apa yang engkau berikan pada istrimu, maka itu bernilai sedekah. Apa yang engkau berikan pada pembantumu, maka itu bernilai sedekah." (HR. Ahmad)</p> <p>Hiburan apa lagi yang lebih baik bagi orang beriman selain janji kebaikan dari Allah yang Maha Rahman? Maka.</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 42,905 others</p> <p>DECEMBER 28, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>infakkan untuk memerdekakan budak, uang yang engkau sedekahkan pada orang miskin, dan uang yang engkau infakkan pada keluargamu, maka uang yang akan engkau infakkan pada keluargamu itu yang lebih utama." (HR. Muslim)</p>
<p>11</p>	<p>Eh, Jeng, perempuan tu kalo dah nikah, masa mesti segitunya berbakti sama suami? Enak banget tuh jadi suami ya...?</p> <p>Kalo liatnya cuma sepenggal itu saja mungkin enak jadi suami. Tapi ingat, Allah Maha Adil. Artinya, syariat-Nya pun pasti adil.</p>	<p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada A.D.I.L.</p> <p>Allah memiliki nama-nama dan sifat yang sempurna. Allah dikenal akan ke-Maha-Adil-annya. Karena Allah Maha Adil, maka Allah tidak mungkin berbuat aniaya. Allah berfirman, "Kami (Allah) tidak menciptakan langit dan bumi dan segala yang berada di antara langit dan bumi dengan tujuan yang buruk. Yang demikian itu hanya prasangka orang-orang yang tidak beriman." (QS. Shad:27).</p> <p>Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Di antara bentuk kasih sayang Allah adalah Allah turunkan risalah atau</p> <p>Liked by iqomic and 19,330 others</p> <p>JANUARY 17</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Syariah (Muamalah kedudukan lelaki sebagai pemimpin dalam syariat Islam)</p> <p>Pesan syariah yang terdapat pada teks di gambar menjelaskan bahwa Allah telah menetapkan lelaki menjadi pemimpin bagi perempuan. (QS. An-Nisa:34). Ini mesti manusia terima sebagai konsekuensi dari imam kita pada Allah Ta'ala. Ibunda</p>

Allah telah tetapkan lelaki menjadi pemimpin bagi perempuan. (QS. An-Nisa: 34). Ini mesti kita terima sebagai konsekuensi dari iman kita pada Allah Ta'ala. Ibunda 'Aisyah radhiyallahu 'anha pernah bertanya pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Siapa orang yang paling berhak atas diri seorang perempuan? Rasul menjawab: "Suaminya". Ibunda 'Aisyah bertanya lagi: kalau yang paling berhak atas diri seorang lelaki? Rasul menjawab: "Ibunya." (HR. Ahmad dan An-Nasai)

Itu mungkin keistimewaan bagi lelaki. Tapi, Allah perintah para lelaki sebagai kepala keluarga: "Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka!" (QS. At-Tahrim: 6). Perintah Allah ini sifatnya wajib. Menjaga diri dan keluarga dari api neraka itu bukan perkara gampang lho Mbakyu. Lelaki yang menikah tanpa visi akhirat nggak bakal kepikiran soal ini. Padahal, kelak, ia akan Allah mintai pertanggungjawaban soal amanah ini.

Allah juga perintah para lelaki agar bergaul dan memperlakukan istri-istri mereka dengan baik. (QS An-Nisa:19). Seperti apa bergaul yang baik dengan istri? Ada sebuah kaidah yang menyatakan: ketika perintah syariat tidak dirinci tata caranya, maka pedomannya merujuk kepada kebiasaan yang baik di masyarakat dengan syarat kebiasaan itu tidak melanggar syariat dan sesuai akal sehat. Maka, berkata lemah lembut dan memberi kesempatan istri berbakti kepada orang tuanya adalah salah satu di antara bentuk memperlakukan istri dengan baik.

abun_nada • Following

syariat sebagai petunjuk bagi hamba-Nya untuk menggapai keselamatan dan kebahagiaan. Risalah ini dibawa oleh seorang utusan yang Allah jaga dari dosa. Utusan yang terpercaya: yang tidak berbicara berdasarkan hawa nafsunya; melainkan berdasarkan wahyu yang Allah sampaikan padanya. (QS. An-Najm: 3-4)

Syariat itu tertulis dalam kitab yang sempurna. Allah katakan, "Kitab itu (Al-Qur'an) tiada keraguan di dalamnya." (QS. Al-Baqarah: 2). Dengan kata lain: isinya kebenaran semua. Petunjuk Allah yang kemudian dijelaskan lewat sunnah Nabi-Nya. Pendek kata: syariat Allah tiada cela.

Like by iqomic and 19,330 others

JANUARY 17

Add a comment...

abun_nada • Following

Ketika ada yang memandang syariat Islam tidak adil, maka bisa dipastikan bahwa ada masalah dalam cara pandangnya. Barangkali ia menimbang syariat dengan akal dan hawa nafsunya. Ia merasa syariat ini ada cela karena tidak memuaskan keinginannya. Padahal, sangat mungkin persepsi buruknya itu terjadi karena ia memandang syariat secara parsial dan gagal menjangkau sisi syariat secara utuh pada seluruh sisinya.

Orang yang mencela syariat Allah karena tidak sesuai keinginannya adalah orang yang durhaka. Ia lupa kedudukan dirinya. Ia lupa bahwa dirinya hanyalah seorang hamba. Sedangkan Allah adalah yang

Like by iqomic and 19,330 others

JANUARY 17

Add a comment...

abun_nada • Following

... yang menciptakan dia dan yang memiliki alam raya seluruhnya.

Allah tidak menciptakan sesuatu dengan tujuan buruk dan sia-sia. Setiap ketentuan Allah pasti yang terbaik bagi hamba-Nya. Jika akal belum mampu memetik hikmah di balik ketetapan Allah Ta'ala, jangan lantas berburuk sangka pada-Nya. Mari sadari dengan rendah hati, bahwa semata-mata ini karena kebodohan kita.

#abunnada #mawasdiri

Like by iqomic and 19,330 others

JANUARY 17

Add a comment...

Aisyah radhiyallahu 'anha pernah bertanya pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam : Siapa orang yang paling berhak atas diri seorang perempuan? Rasul menjawab:”Suaminya.” Ibunda Aisyah bertanya lagi: kalau yang paling berhak atas diri seorang lelaki? Rasul menjawab: “Ibunya.” (HR. Ahmad dan An-Nasai). Kemudian dijelaskan kembali di caption bahwa syariat itu tertulis dalam kitab yang sempurna. Allah katakan, “Kitab itu (Al-Qur’an) tiada keraguan di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah:2). Dengan kata lain: isinya kebenaran semua. Petunjuk Allah yang kemudian dijelaskan lewat sunnah Nabi-Nya. Pendek kata: syariat Allah tiada cela. Ketika ada yang memandang

Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Mukmin yang imannya paling sempurna adalah yang paling baik akhlakunya. Dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada istrinya." (HR. Tirmidzi). Kalo lelaki itu punya visi akhirat, dia akan berusaha mengejar yang terbaik untuk akhirnya. Untuk mendapatkan yang terbaik, ia harus berusaha menjadi terbaik juga. Itulah Mbakyu, kenapa Rasul mendorong kita kalo cari calon pasangan itu pilih yang agamanya baik. Sebab, semakin lelaki itu patuh pada Allah dan Rasul-Nya, in syaa Allah dia tidak akan berani dzalim pada istrinya.



Mbakyu, Allah itu Maha Adil. Karena itu, Allah tidak mungkin dzalim. Setiap ketetapan Allah, pasti yang terbaik untuk hamba-Nya. Kata Allah, "Kami (Allah) tidak menciptakan langit dan bumi dan segala yang berada di antara langit dan bumi dengan tujuan yang buruk. Yang demikian itu hanya prasangka orang-orang yang tidak beriman." (QS. Shad:27).



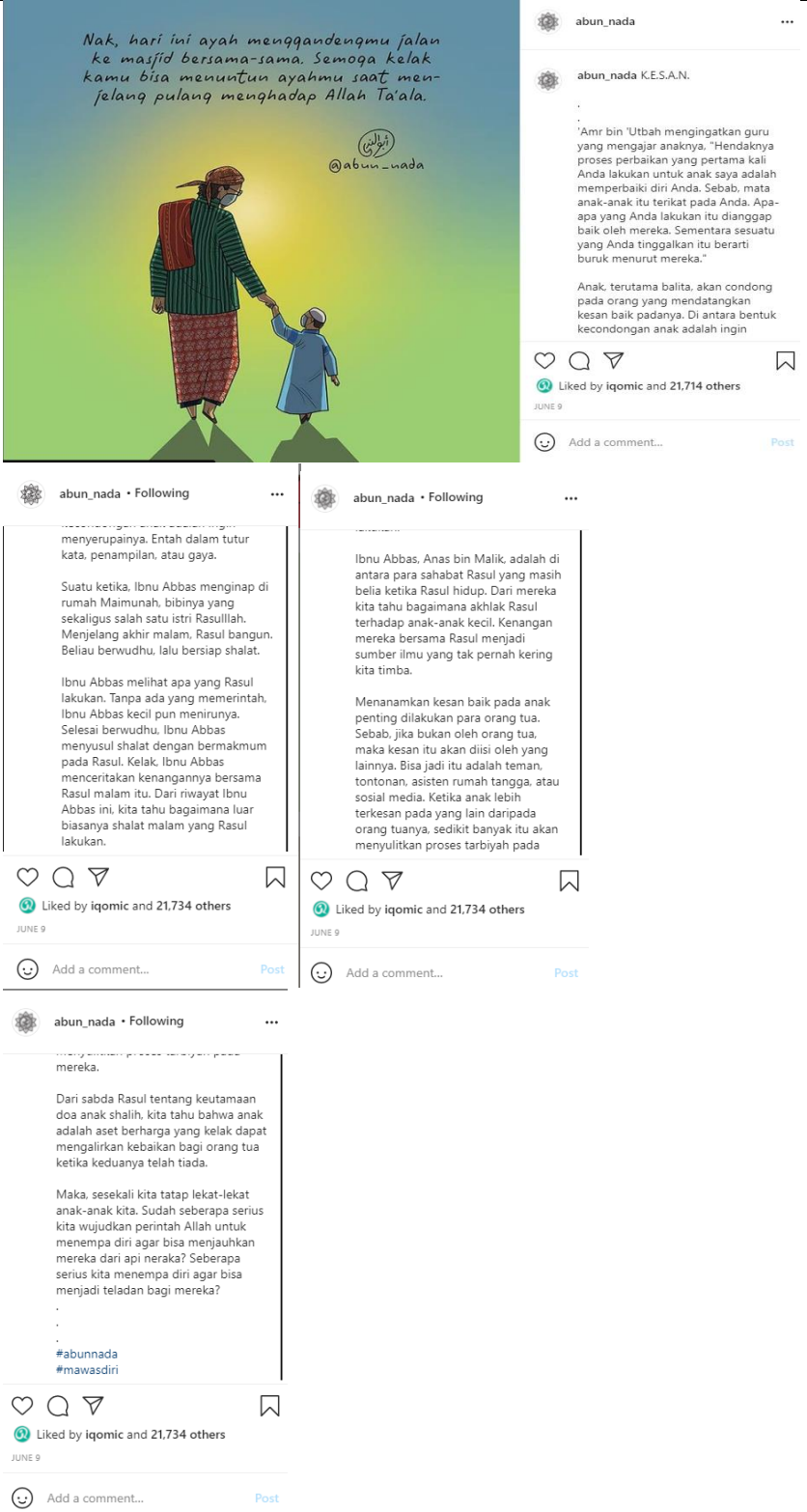
Ketika seseorang merasa bahwa syariat Islam tidak adil, sesungguhnya ia telah menganggap Allah tidak adil. Sebab, syariat ini berasal dari Allah. Hati-hati. Ini kedurhakaan yang serius.

Syariat Allah pasti adil. Jika tampak ada ketimpangan dalam praktiknya, maka itu pasti salah orang yang mengamalkan. Kecuali Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam, tak ada satu orang pun yang selamat dari kesalahan. Karena itu, jika ingin melihat bagusnyanya amal, mari kita lihat tiga generasi awal umat ini.





syariat Islam tidak adil, maka bisa dipastikan bahwa ada masalah dalam cara pandangnya. Barangkali ia menimbang syariat dengan akal dan hawa nafsunya. Ia merasa syariat ini ada cela karena tidak memuaskan keinginannya. Padahal, sangat mungkin persepsi buruknya itu terjadi karena ia memandang syariat secara parsial dan gagal menjangkau sisi syariat secara utuh pada seluruh sisinya.

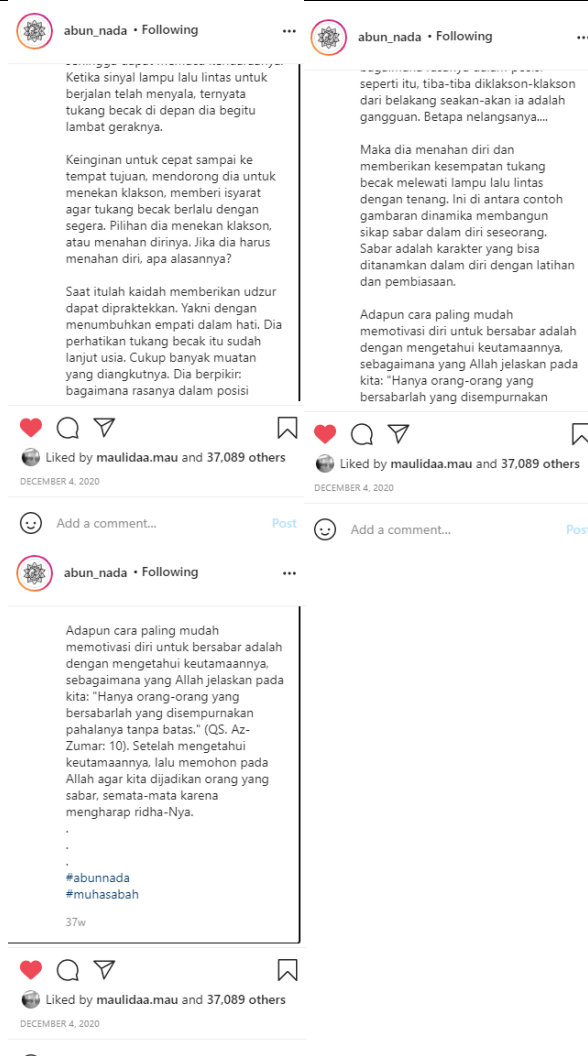

Tabel 4.6 Pesan akhlak pada akun instagram @abun_nada


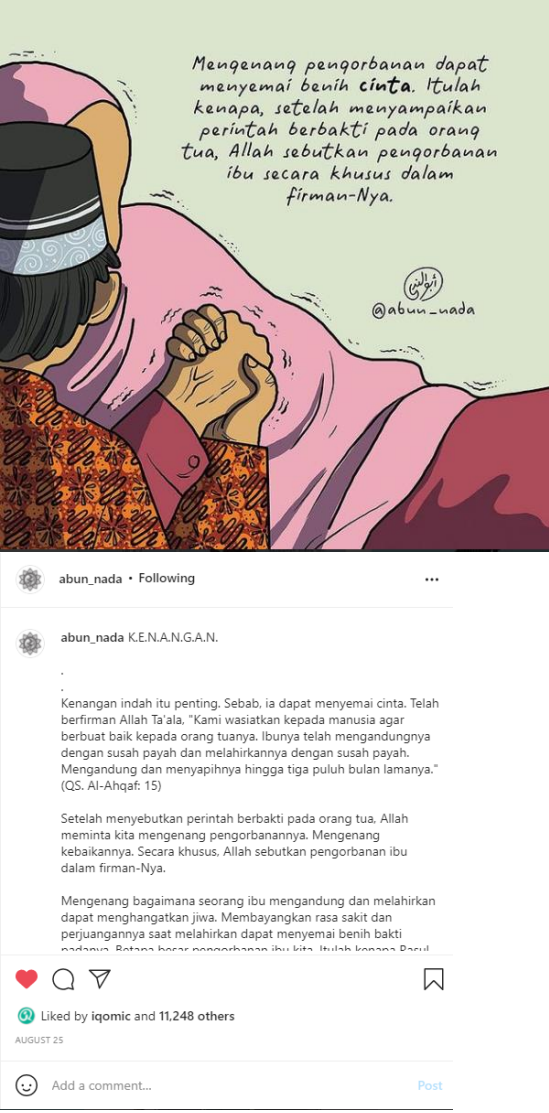
No	Gambar	Kategori	Keterangan
1	 <p>Nak, hari ini ayah menggandengmu jalan ke masjid bersama-sama. Semoga kelak kamu bisa menuntun ayahmu saat menjelang pulang menghadap Allah Ta'ala.</p> <p>abun_nada</p> <p>Amr bin 'Utbah mengingatkan guru yang mengajar anaknya. "Hendaknya proses perbaikan yang pertama kali Anda lakukan untuk anak saya adalah memperbaiki diri Anda. Sebab, mata anak-anak itu terikat pada Anda. Apa-apa yang Anda lakukan itu dianggap baik oleh mereka. Sementara sesuatu yang Anda tinggalkan itu berarti buruk menurut mereka."</p> <p>Anak terutama balita, akan condong pada orang yang mendatangkan kesan baik padanya. Di antara bentuk kecondongan anak adalah ingin</p> <p>menyerupainya. Entah dalam tutur kata, penampilan, atau gaya.</p> <p>Suatu ketika, Ibnu Abbas menginap di rumah Maimunah, bibinya yang sekaligus salah satu istri Rasulullah. Menjelang akhir malam, Rasul bangun. Beliau berwudhu, lalu bersiap shalat.</p> <p>Ibnu Abbas melihat apa yang Rasul lakukan. Tanpa ada yang memerintah, Ibnu Abbas kecil pun menirunya. Selesai berwudhu, Ibnu Abbas menyusul shalat dengan bermakmum pada Rasul. Kelak, Ibnu Abbas menceritakan kenangannya bersama Rasul malam itu. Dari riwayat Ibnu Abbas ini, kita tahu bagaimana luar biasanya shalat malam yang Rasul lakukan.</p> <p>Ibnu Abbas, Anas bin Malik, adalah di antara para sahabat Rasul yang masih belia ketika Rasul hidup. Dari mereka kita tahu bagaimana akhlak Rasul terhadap anak-anak kecil. Kenangan mereka bersama Rasul menjadi sumber ilmu yang tak pernah kering kita timba.</p> <p>Menanamkan kesan baik pada anak penting dilakukan para orang tua. Sebab, jika bukan oleh orang tua, maka kesan itu akan diisi oleh yang lainnya. Bisa jadi itu adalah teman, tontonan, asisten rumah tangga, atau sosial media. Ketika anak lebih terkesan pada yang lain daripada orang tuanya, sedikit banyak itu akan menyulitkan proses tarbiyah pada</p> <p>Dari sabda Rasul tentang keutamaan doa anak shalih, kita tahu bahwa anak adalah aset berharga yang kelak dapat mengalirkan kebaikan bagi orang tua ketika keduanya telah tiada.</p> <p>Maka, sesekali kita tatap lekat-lekat anak-anak kita. Sudah seberapa serius kita wujudkan perintah Allah untuk menempa diri agar bisa menjauhkan mereka dari api neraka? Seberapa serius kita menempa diri agar bisa menjadi teladan bagi mereka?</p> <p>#abunnada #mawasdiri</p>	Akhlak (Menanamkan kesan baik pada anak)	Di caption dijelaskan bahwa Amr bin 'Utbah mengingatkan guru yang mengajar anaknya, "Hendaknya proses perbaikan yang pertama kali adalah diawali dengan memperbaiki diri orang tuanya sebab, mata anak-anak itu terikat pada orang tuanya. Apa-apa yang orang tua lakukan itu dianggap baik oleh mereka. Sementara sesuatu yang orang tua tinggalkan itu berarti buruk menurut mereka." Anak, terutama balita, akan condong pada orang yang mendatangkan kesan baik padanya. Di antara bentuk kecondongan anak adalah ingin menyerupainya. Entah dalam tutur kata, penampilan, atau gaya.

<p>2</p>		<p>Akhlahk (Dalam mejaga ukhuwah)</p>	<p>Pada caption dijelaskan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Makanan satu orang cukup untuk dua orang. Makanan dua orang cukup untuk empat orang. Makanan empat orang cukup untuk delapan orang." (HR. Muslim). Imam Nawawi rahimahullah memasukkan hadits tersebut dalam kitab Riyadhus Shalihin di bawah judul bab "Memperbanyak Tangan Pada Makanan." Ini isyarat untuk memupuk kepedulian. Sangat relevan jika diamalkan dalam situasi seperti yang sedang kita rasakan. Coba Tanya kabar tetangga kiri dan kanan. Siapa tahu, diam-diam mereka sebenarnya kekurangan dan perlu bantuan.</p>
----------	--	---------------------------------------	--



<p>3</p>		<p>Akhlak (Anak kepada orang tua)</p>	<p>Pada caption dijelaskan bahwa rasanya memang akan terlalu banyak jika harus menyebutkan satu per satu kebaikan orang tua. Paling mudah memang mengatakan kesimpulannya saja: “kebaikan mereka tak terhingga.” Kita katakan itu dengan penghayatan yang sebenar-benarnya. Mudah-mudahan, setelah itu tumbuh semakin besar bakti kita kepada orang tua dan semakin ringan lisan kita mendoakan kebaikan bagi keduanya.</p>
----------	--	--	---


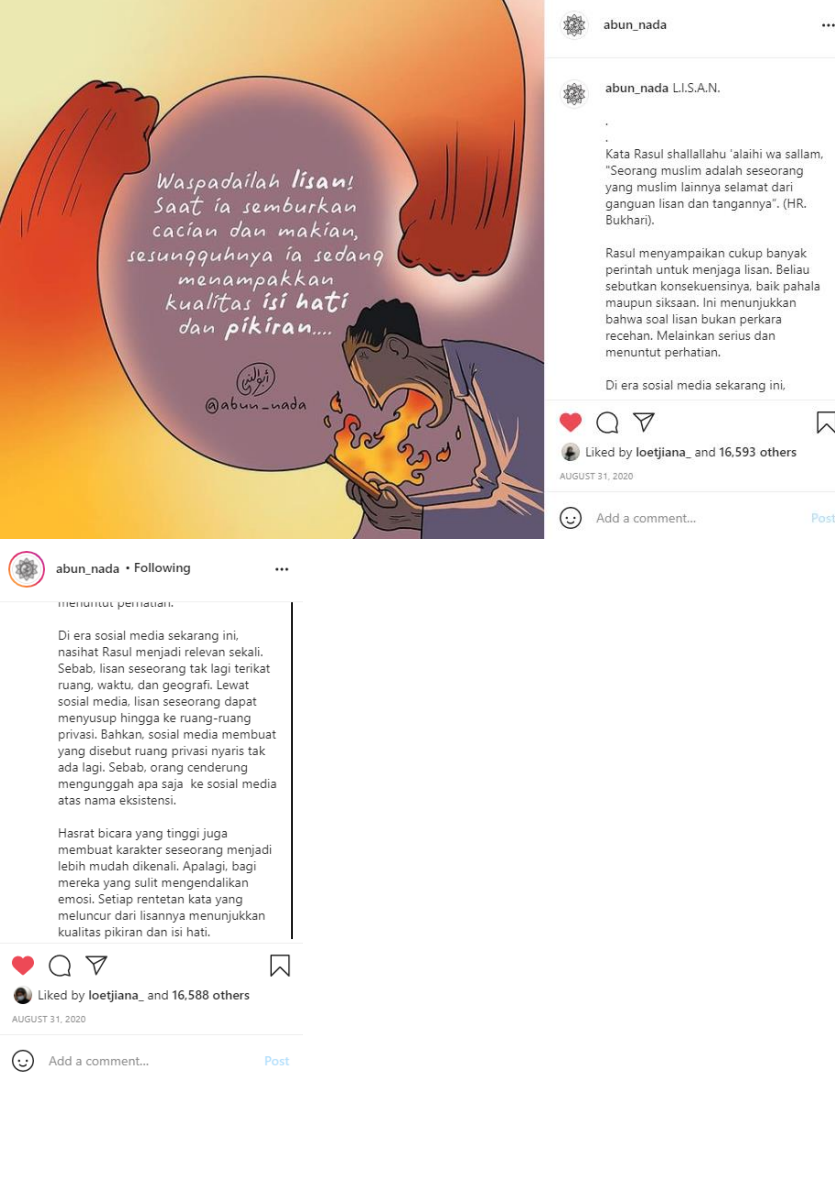
<p>4</p>	 <p>Seorang muslim yang bergaul dengan masyarakat dan bersabar atas gangguan mereka, itu lebih baik daripada muslim yang tidak bergaul dengan masyarakat sehingga tak perlu bersabar atas gangguan mereka. (HR. Tirmidzi)</p> <p>abun_nada</p> <p>abun_nada S.A.B.A.R.</p> <p>Kesabaran dibutuhkan dalam setiap sendi kehidupan kita. Mulai dari ibadah hingga urusan dunia. Setiap perkara yang tercelup sabar, maka akan menjadi indah warnanya. Itulah kenapa, kedudukan sabar sangat agung dalam syariat agama.</p> <p>Kesabaran pula yang membuat Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam kuat menahan pahit getir dakwahnya. Tentu kita ingat bagaimana musyrikin Quraisy memperlakukan beliau dan para sahabatnya. Gangguan, cemooh, dan berbagai perlakuan buruk mereka</p> <p>Liked by jalanplg and 18,665 others</p> <p>DECEMBER 6, 2020</p> <p>Add a comment...</p>	<p>Akhlak (Sabar dalam bergaul dengan masyarakat)</p>	<p>Dijelaskan bahwa kesabaran dibutuhkan dalam setiap sendi kehidupan kita mulai dari ibadah hingga urusan dunia. Setiap perkara yang tercelup sabar, maka akan menjadi indah warnanya. Kesabaran pula yang membuat Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam kuat menahan pahit getir nya dakwahnya.</p>
<p>5</p>	 <p>Sekadar suara klakson pun bisa melukai hati jika tidak digunakan dengan empati....</p> <p>abun_nada</p> <p>abun_nada S.A.B.A.R.</p> <p>Sabar itu buah dari menahan diri. Seseorang dikatakan menahan diri jika ada dorongan yang menuntut dia melakukan sesuatu dari dalam dirinya, tapi dia tahan. Artinya, sabar itu aktif. Bukan pasif. Orang yang tidak melakukan reaksi apa-apa karena tidak ada dorongan apapun dari dalam dirinya, maka itu bukan sabar.</p> <p>Misalnya, seseorang sedang berkendara dan ingin sampai ke tujuan dengan segera. Dia mengharapkan jalan yang lapang, sehingga dapat memacu kendaraannya.</p> <p>Liked by mauida.mau and 37,107 others</p> <p>DECEMBER 4, 2020</p> <p>Add a comment...</p>	<p>Akhlak (Sabar buah dari menahan diri)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa sabar itu buah dari menahan diri. Seseorang dikatakan menahan diri jika ada dorongan yang menuntut dia melakukan sesuatu dari dalam dirinya. Tapi dia tahan. Artinya, sabar itu aktif. Bukan pasif. Orang yang tidak melakukan reaksi apa-apa karena tidak ada</p>

			<p>dorongan apapun dari dalam dirinya, maka itu bukan sabar.</p>
<p>6</p>		<p>Akhlak (Bakti seorang anak kepada orang tua)</p>	<p>Pada caption dijelaskan bahwa di antara bentuk bakti kita kepada orang tua yang telah renta adalah membantunya istiqamah dalam ketaatan dan ibadah. Sebab, fisik yang lemah dan mental yang lemah bisa jadi membuatnya merasa lebih berat menunaikan ibadah. Padahal, Allah jelaskan bahwa "Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56). Minimal, kita bantu orang tua menjaga shalat fardhu tepat waktu. Sebab, shalat termasuk amal yang</p>

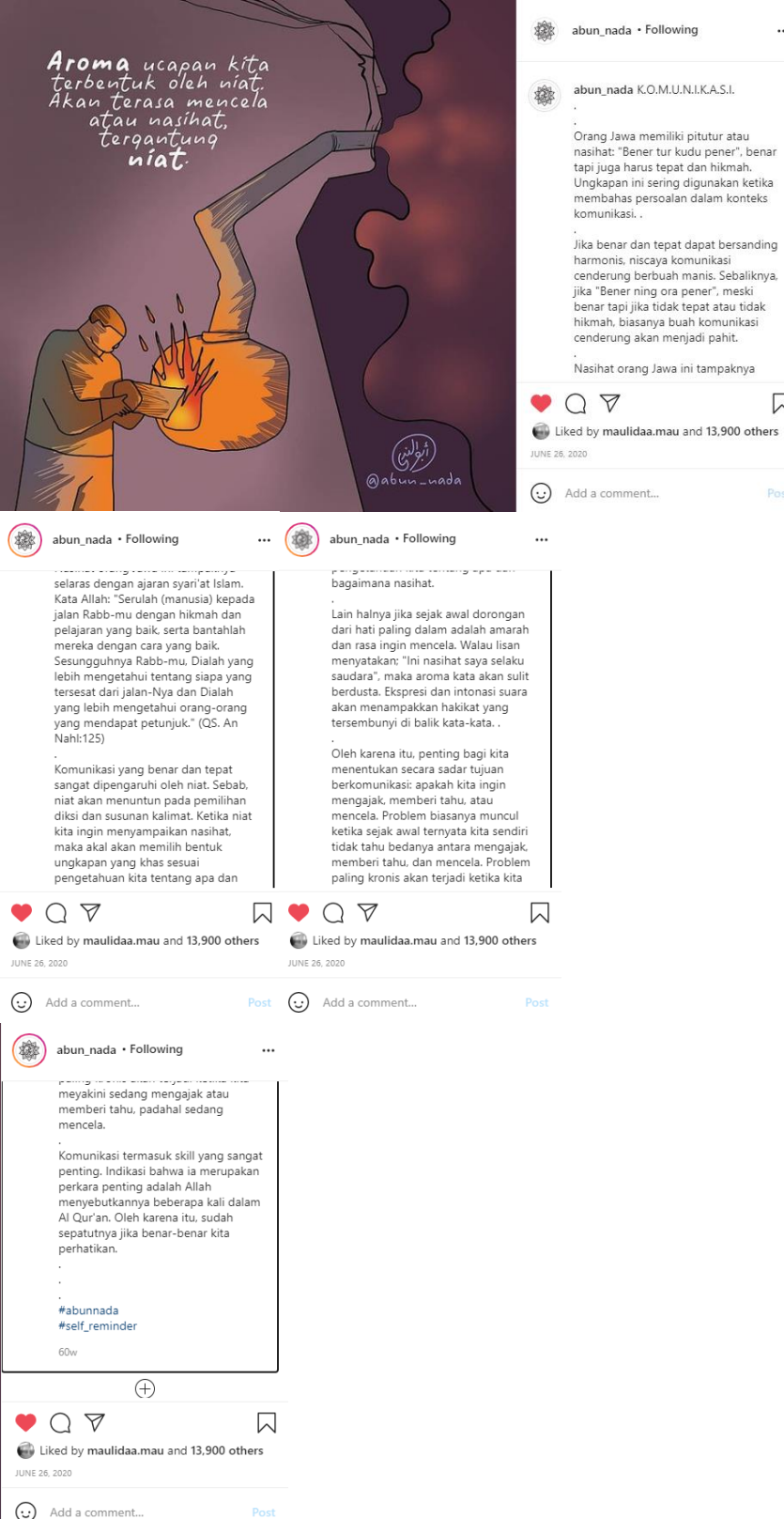
		<p>kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat : 56).</p>
<p>7</p>		<p>Akhlak (Mengenang pengorbanan)</p> <p>Pada caption dijelaskan bahwa kenangan indah itu penting. Sebab, ia dapat menyemai cinta. Telah berfirman Allah Ta’ala, “Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah. Mengandung dan menyapihnya hingga tiga puluh bulan lamanya.” (QS. Al-Ahqaf: 15) setelah menyebutkan perintah berbakti pada orang tua, Allah meminta kita mengenang pengorbanannya. Mengenang kebajikannya. Secara khusus, Allah sebutkan pengorbanan ibu dalam firman-Nya.</p>



	<p>padanya. Betapa besar pengorbanan ibu kita. Itulah kenapa Rasul menyebut ibu sampai tiga kali saat beliau shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya tentang siapa yang paling berhak mendapat bakti kita.</p> <p>Jika ingin lebih menghayati bagaimana pengorbanan seorang ibu, usahakan dampingi istri saat menjalani proses persalinan anak-anak kita. Genggam tangannya. Tatap lekat-lekat wajahnya. Rasakan setiap deru nafasnya. Letihnya. Air matanya...</p> <p>Kelak, ketika ada godaan setan yang ingin merusak hubungan dengan istri kita, aduk kembali kenangan saat berada dalam ruang persalinan bersamanya. Perempuan yang mungkin mulai tampak membosankan dan tua, dulu pernah mempertaruhkan nyawanya untuk melahirkan anak-anak kita. Dia punya seorang ibu yang juga bertaruh nyawa melahirkannya. Seorang ibu yang mencintainya, yang menumpahkan air mata untuk kebahagiaannya. Hingga tiba-tiba kita datang meminang dan memboyong dari pangkuan ibunya.</p> <p>Kenanglah itu semua. Semoga ia dapat menyemai kembali cinta. <i>Meskipun ada apa saja, jika kita jadi ibu, membahagiakan</i></p> <p>Liked by iqomic and 11,248 others AUGUST 25</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>... kita yang memelihara dan membimbing dan pangkuan ibunya.</p> <p>Kenanglah itu semua. Semoga ia dapat menyemai kembali cinta. Menepis godaan yang jika dituruti bisa jadi justru menghancurkan hidup kita. Telah berfirman Allah Ta'ala. "Pergaulilah mereka dengan baik. Jika kamu tidak menyukai mereka (bersabarilah), bisa jadi kamu membenci sesuatu, padahal Allah jadikan kebaikan yang banyak padanya." (QS. An-Nisa: 19)</p> <p>Bacaan: Tafsir Jalalain, Dar As-Salam Li An-Nasyri Wa At-Tauzi', hal. 89 Ahadits Al-Akhlaq, Syaikh 'Abdurrazaq, hal. 26-27</p> <p>#abunnada #mawasdiri</p> <p>9 w</p> <p>Liked by iqomic and 11,248 others AUGUST 25</p> <p>Add a comment... Post</p>		
<p>8</p>	<p>"Jagalah diri kalian dari api neraka meski hanya dengan bersedekah separuh kurma. Jika tak mendapatinya, bersedekahlah dengan ucapan yang baik." (HR. Bukhari Muslim)</p> <p>@abun_nada</p> <p>abun_nada</p> <p>abun_nada S.E.D.E.K.A.H.</p> <p>"Jagalah diri kalian dari api neraka meski hanya dengan bersedekah separuh kurma. Jika tak mendapatinya, bersedekahlah dengan ucapan yang baik." (HR. Bukhari Muslim) Sebab, "Kalimat yang baik itu sedekah" (HR. Bukhari Muslim)</p> <p>Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam mendorong kita agar membangun sekat antara kita dengan api neraka. Sedekah adalah bahan baku utama sekatnya. Meskipun hanya dengan separuh butir kurma. Jika Allah terima sedekah kita, niscaya</p> <p>Liked by prastwidjati and 16,324 others SEPTEMBER 9, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>... Akhlak (Adab-adab bersedekah)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam mendorong kita agar membangun sekat antara kita dengan api neraka. Sedekah adalah bahan baku utama sekatnya. Meskipun hanya dengan separuh butir kurma. Jika Allah terima sedekah kita, niscaya dapat membantu</p>


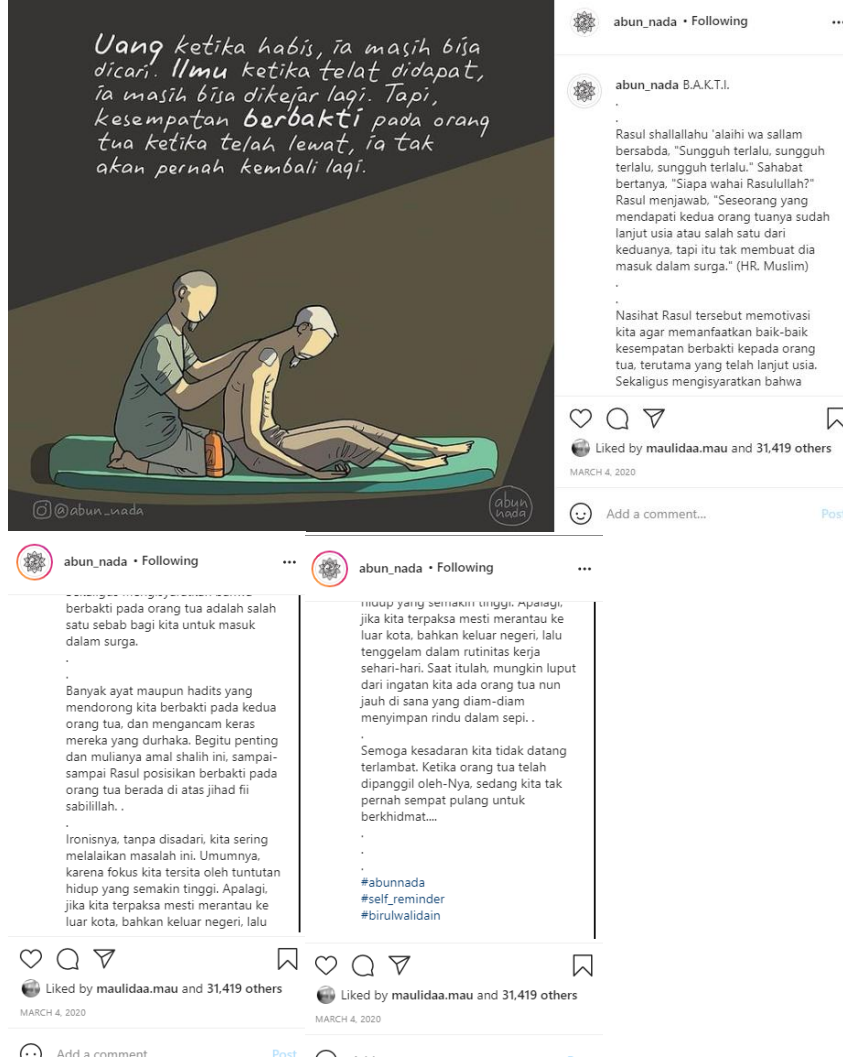
	 <p><i>"Kalimat yang baik itu sedekah"</i> (HR. Bukhari Muslim)</p> <p>Mohon maaf nggih Mbah. Saya tidak punya sesuatu yang bisa diberikan pada Panjenengan....</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>dapat membantu menghalangi jilatan api neraka.</p> <p>Penyebutan separuh kurma itu menunjukkan pentingnya sedekah meski sedikit jumlahnya. Bukan pembatasan untuk bermudah-mudahan dengannya. Sebab, sedekah ada adab-adabnya. Seperti dari harta yang halal dan memiliki nilai guna. Tidak menyedekahkan barang tak layak, kotor, yang kita ingin membuangnya. Intinya, sedekah sedikit saja manfaatnya sedemikian rupa. Bagaimana halnya jika kita sedekahkan lebih banyak harta yang baik keadaannya...?</p> <p>Jika qadarallah kita tak punya apa-apa, ucapan yang baik dapat menjadi</p> <p>Liked by prastiwidjati and 16,324 others</p> <p>SEPTEMBER 9, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>sedekah kita. Maka, bagi yang bisa bersedekah harta sekaligus membaguskan lisannya, dia mendapat keuntungan ganda. Dia belanja lebih banyak bahan baku untuk membangun benteng dari jilatan api neraka.</p> <p>Ucapan yang baik bukan bernilai sedekah saja. Ia sekaligus indikator akhlak mulia. Akhlak mulia kedudukannya sangat tinggi di sisi Allah Ta'ala. Kata Rasul, "Seorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya." (HR. Tirmidzi)</p> <p>Jual beli dengan Allah Ta'ala tak ada yang sia-sia. Maka, tak sepatutnya kita remehkan amal shalih, meski</p> <p>Liked by prastiwidjati and 16,324 others</p> <p>SEPTEMBER 9, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>menghalangi jilatan api neraka. Penyebutan separuh kurma itu menunjukkan pentingnya sedekah meski sedikit jumlahnya. Bukan pembatasan untuk bermudah-mudahan dengannya. Sebab, sedekah ada adab-adabnya. Seperti dari harta yang halal dan memiliki nilai guna. Tidak menyedekahkan barang tak layak, kotor, yang kita ingin membuangnya. Intinya, sedekah sedikit saja manfaatnya sedemikian rupa. Bagaimana halnya jika kita sedekahkan lebih banyak harta yang baik keadaannya...?</p>
<p>9</p>	 <p><i>"Jangan meremehkan sebuah kebaikan, meskipun sekedar menampakkan wajah cerah saat berjumpa saudaramu."</i> (HR. Muslim)</p> <p>Maa syaa Allah, qut luking. Sepertinya cocok jadi calon mantu....</p> <p>abun_nada</p> <p>abun_nada</p> <p>Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam menasihati kita, "Jangan meremehkan sebuah kebaikan, meskipun sekedar menampakkan wajah cerah saat berjumpa saudaramu." (HR. Muslim)</p> <p>Menampakkan wajah cerah termasuk akhlak Nabi kita. Hendaknya seorang muslim mengiasi diri dengannya. Sebab, menampakkan wajah cerah dapat menggembirakan sesama saudara. Itu termasuk perbuatan mulia, meskipun sebagian orang mungkin meremehkannya.</p> <p>Liked by wewewewewewewewewew and 16,637 others</p> <p>SEPTEMBER 8, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Akhlak (Jangan meremehkan sebuah kebaikan)</p> <p>Dijelaskan pada caption Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam menasihati kita, "Jangan meremehkan sebuah kebaikan, meskipun sekedar menampakkan wajah cerah saat berjumpa saudaramu," (HR. Muslim). Menampakkan wajah cerah termasuk akhlak Nabi kita. Hendaknya seorang muslim mengiasi diri</p>

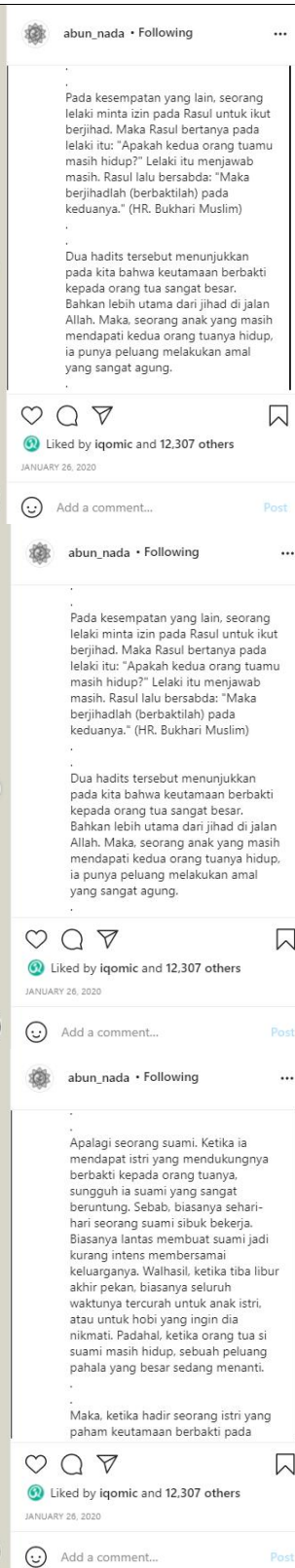
			<p>dengannya. Sebab, menampakkan wajah cerah dapat menggembirakan sesama saudara. Itu termasuk perbuatan mulia, meskipun sebagian orang mungkin meremehkannya.</p>
<p>10</p>		<p>Akhlak (Menjag a lisan)</p>	<p>Pada caption dijelaskan bahwa Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam, "Seorang muslim adalah seseorang yang muslim lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya". (HR. Bukhari). Rasul menyampaikan cukup banyak perintah untuk menjaga lisan. Beliau sebutkan konsekuensinya, baik pahala maupun siksaan. Ini menunjukkan bahwa soal lisan bukan perkara recehan. Melainkan serius dan menuntut perhatian.</p>

<p>11</p>		<p>Akhlaq (Berbakti kepada orang tua)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa berbakti pada orang tua dapat dilakukan dengan banyak cara. Sebab, kata berbakti itu sendiri maknanya dengan ketentuan Allah Ta'ala. Baik berupa ucapan, perbuatan, dan, ketaatan, pergaulan yang menyenangkan dan semisalnya. Pendek kata, bakti pada orang tua adalah melakukan sesuatu yang bisa membuat mereka gembira. Itu di antara cara seorang anak membalas kebaikan dan jasa mereka. Lemah lembut dalam tutur kata termasuk salah satu yang bisa memberikan rasa gembira pada orang tua.</p>
-----------	--	---	---

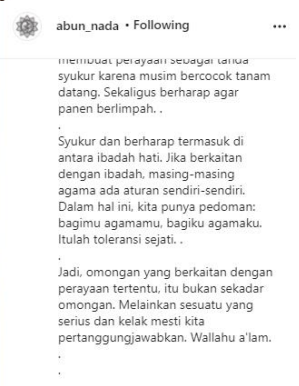
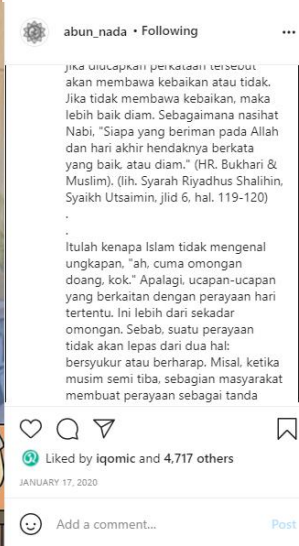
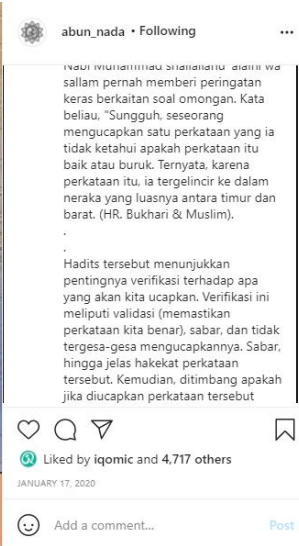
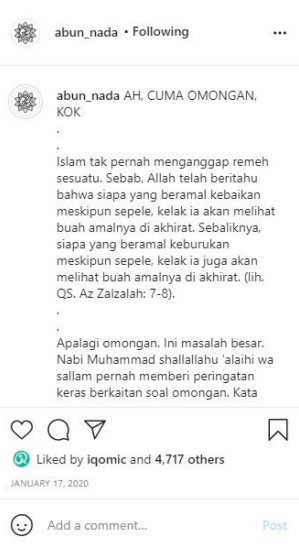
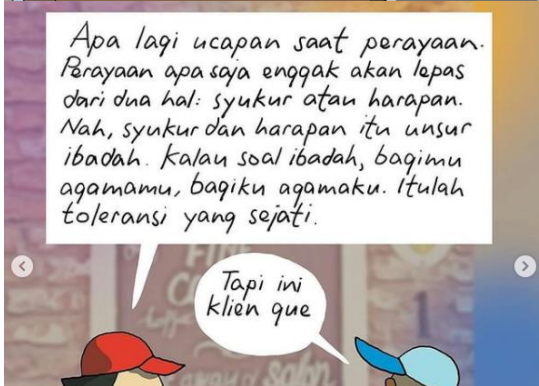
<p>12</p>	 <p><i>Aroma ucapan kita terbentuk oleh niat. Akan terasa mencela atau nasihat, tergantung niat.</i></p> <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada K.O.M.U.N.I.K.A.S.I.</p> <p>Orang Jawa memiliki pitutur atau nasihat: "Bener tur kudu pener", benar tapi juga harus tepat dan hikmah. Ungkapan ini sering digunakan ketika membahas persoalan dalam konteks komunikasi. .</p> <p>Jika benar dan tepat dapat bersanding harmonis, niscaya komunikasi cenderung berbuah manis. Sebaliknya, jika "Bener ning ora pener", meski benar tapi jika tidak tepat atau tidak hikmah, biasanya buah komunikasi cenderung akan menjadi pahit. .</p> <p>Nasihat orang Jawa ini tampaknya</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 13,900 others</p> <p>JUNE 26, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>selaras dengan ajaran syari'at Islam. Kata Allah: "Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabb-mu. Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An Nahl:125)</p> <p>Komunikasi yang benar dan tepat sangat dipengaruhi oleh niat. Sebab, niat akan menuntun pada pemilihan diksi dan susunan kalimat. Ketika niat kita ingin menyampaikan nasihat, maka akal akan memilih bentuk ungkapan yang khas sesuai pengetahuan kita tentang apa dan</p> <p>bagaimana nasihat.</p> <p>Lain halnya jika sejak awal dorongan dari hati paling dalam adalah amarah dan rasa ingin mencela. Walau lisan menyatakan: "Ini nasihat saya selaku saudara", maka aroma kata akan sulit berdusta. Ekspresi dan intonasi suara akan menampakkan hakikat yang tersembunyi di balik kata-kata. .</p> <p>Oleh karena itu, penting bagi kita menentukan secara sadar tujuan berkomunikasi: apakah kita ingin mengajak, memberi tahu, atau mencela. Problem biasanya muncul ketika sejak awal ternyata kita sendiri tidak tahu bedanya antara mengajak, memberi tahu, dan mencela. Problem paling kronis akan terjadi ketika kita</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 13,900 others</p> <p>JUNE 26, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>meyakini sedang mengajak atau memberi tahu, padahal sedang mencela.</p> <p>Komunikasi termasuk skill yang sangat penting. Indikasi bahwa ia merupakan perkara penting adalah Allah menyebutkannya beberapa kali dalam Al Qur'an. Oleh karena itu, sudah sepatutnya jika benar-benar kita perhatikan.</p> <p>#abunnada #self_reminder</p> <p>60w</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 13,900 others</p> <p>JUNE 26, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Akhlik (Berkomunikasi)</p> <p>Dijelaskan pada caption bahwa komunikasi yang benar dan tepat sangat dipengaruhi oleh niat. Sebab, niat akan menuntun pada pemilihan diksi dan susunan kalimat. Ketika niat kita ingin menyampaikan nasihat, maka akal akan memilih bentuk ungkapan yang khas sesuai pengetahuan kita tentang apa dan bagaimana nasihat.</p>
-----------	--	--

<p>13</p>	<p>Bersyukurlah jika kita masih dapat merasakan lezatnya kesederhanaan. Sebab, banyak orang mesti rela membayar mahal dan membuang waktunya untuk sekadar merasakan nikmatnya makan.</p>  <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada N.I.K.M.A.T.</p> <p>Kenikmatan itu sesungguhnya berbanding lurus dengan rasa syukur. Semakin besar rasa syukur, semakin mudah kenikmatan itu datang. Allah berjanji, "Sungguh, jika kamu bersyukur, Kami (Allah) benar-benar akan menambahkan nikmat padamu. Tapi, jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), adzab-Ku benar-benar sangat pedih." (QS. Ibrahim: 7)</p> <p>Maka, sesungguhnya termasuk beruntung orang yang Allah mudahkan dapat merasakan nikmat dari hal-hal sederhana. Sebab,</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>sebagian orang ternyata mesti membayar mahal dan membuang banyak waktu untuk bisa merasakannya.</p> <p>Kenikmatan yang hakiki tak terletak pada bendawi. Ia tumbuh bersama suburinya rasa syukur di dalam hati. Sebaliknya, sumpeknya hidup tak selalu berada di sempitnya rumah kontrakan. Ada kalanya, ia menjangkiti penghuni istana yang hatinya tak pernah puas dengan apa yang telah ia dapatkan.</p> <p>#abunnada #self_reminder</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 27.965 others JULY 4, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Akhlak (Mensyukuri nikmat)</p>	<p>Dijelaskan pada caption kenikmatan yang hakiki tak terletak pada bendawi. Ia tumbuh bersama suburinya rasa syukur di dalam hati. Sebaliknya, sumpeknya hidup tak selalu berada di sempitnya rumah kontrakan. Ada kalanya, ia menjangkiti penghuni istana yang hatinya tak pernah puas dengan apa yang telah didapatkan.</p>
<p>14</p>	<p>Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada istrinya (HR. Tirmidzi dan lainnya)</p>  <p>Aku tambah endut, ya...?</p> <p>Kamu memang berubah. Mungkin beginilah cara Allah membuatku agar tidak bosan padamu.</p> <p>abun_nada • Following</p> <p>abun_nada P.A.S.U.T.R.I.</p> <p>Ada sebagian orang yang lebih mudah bersikap baik kepada orang lain daripada kepada istrinya sendiri. Berinteraksi dengan orang lain durasinya paling hanya dalam hitungan menit, jam, atau hari. Dalam rentang waktu seperti itu, seseorang tak akan terlalu lelah memaksa diri bersikap terpuji.</p> <p>Lain halnya ketika berinteraksi dengan istri. Setelah masa bulan madu usai, ketika realita telah membuyarkan fantasi, saat itulah akan nampak watak asli suami istri. Apalagi, jika suami ngantornya di rumah saja. Setiap saat</p> <p>Liked by maulidaa.mau and 26,142 others MAY 22, 2020</p> <p>Add a comment... Post</p>	<p>Akhlak (bersikap baik terhadap pasangan)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa sungguh beruntung seorang istri yang mendapati suaminya mampu konsisten bersikap baik kepadanya. Mau berusaha sungguh-sungguh menjaga dan memenuhi segala haknya. Khususnya hak untuk terjaga dan selamat dari api neraka. Sungguh, dia telah mendapat</p>

	 <p>nggelibet dengan istri yang itu-itu juga. . . Maka, sungguh beruntung seorang istri yang mendapati suaminya mampu konsisten bersikap baik kepadanya. Mau berusaha sungguh-sungguh menjaga dan memenuhi segala haknya. Khususnya hak untuk terjaga dan selamat dari api neraka. Sungguh, dia telah mendapat karunia yang luar biasa. Sebagaimana kata Rasul: ia telah mendapat pasangan seorang mukmin dengan iman yang sempurna. . . Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Sebaik-sebaik kalian</p> <p>kepaanya. mau berusaha sungguh-sungguh menjaga dan memenuhi segala haknya. Khususnya hak untuk terjaga dan selamat dari api neraka. Sungguh, dia telah mendapat karunia yang luar biasa. Sebagaimana kata Rasul: ia telah mendapat pasangan seorang mukmin dengan iman yang sempurna. . . Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Sebaik-sebaik kalian adalah yang paling baik kepada istrinya." (HR. Tirmidzi dan lainnya)</p> <p>#abunnada #self reminder</p>		<p>karunia yang luar biasa. Sebagaimana kata Rasul : ia telah mendapat pasangan seorang mukmin dengan iman yang sempurna.</p>
<p>15</p>	 <p><i>Uang ketika habis, ia masih bisa dicari. Ilmu ketika telat didapat, ia masih bisa dikejar lagi. Tapi, kesempatan berbakti pada orang tua ketika telah lewat, ia tak akan pernah kembali lagi.</i></p> <p>berbakti pada orang tua adalah salah satu sebab bagi kita untuk masuk dalam surga. . . Banyak ayat maupun hadits yang mendorong kita berbakti pada kedua orang tua, dan mengancam keras mereka yang durhaka. Begitu penting dan mulianya amal shalih ini, sampai-sampai Rasul posisikan berbakti pada orang tua berada di atas jihad fii sabilillah. . . Ironisnya, tanpa disadari, kita sering melalaikan masalah ini. Umumnya, karena fokus kita tertisa oleh tuntutan hidup yang semakin tinggi. Apalagi, jika kita terpaksa mesti merantau ke luar kota, bahkan keluar negeri, lalu</p> <p>muup yang semakin tinggi. Apalagi, jika kita terpaksa mesti merantau ke luar kota, bahkan keluar negeri, lalu tenggelam dalam rutinitas kerja sehari-hari. Saat itulah, mungkin luput dari ingatan kita ada orang tua nun jauh di sana yang diam-diam menyimpan rindu dalam sepi. . . Semoga kesadaran kita tidak datang terlambat. Ketika orang tua telah dipanggil oleh-Nya, sedang kita tak pernah sempat pulang untuk berkhidmat....</p> <p>#abunnada #self_reminder #birulwalidain</p>	<p>Akhlak (Bakti kepada orang tua)</p>	<p>Dijelaskan pada caption bahwa sudah banyak ayat maupun hadits yang mendorong kita berbakti pada kedua orang tua, dan mengancam keras mereka durhaka. Begitu penting dan mulianya amal shalih ini, sampai-sampai Rasul posisi berbakti pada orang tua berada diatas jihad fii sabilillah.</p>



Alhasil, ketika tiba libur akhir pekan, biasanya seluruh waktunya tercurah untuk anak istri, atau untuk hobi yang ingin dinikmati. Padahal, ketika orang tua si suami masih hidup, sebuah peluang pahala yang besar sedang menanti.



Akhlik (Menjaga tutur kata)

Pada caption dijelaskan bahwa pentingnya verifikasi terhadap apa yang akan kita ucapkan. Verifikasi ini meliputi validasi (memastikan perkataan kita benar), sabar, dan tidak tergesa-gesa mengucapkannya. Sabar, hingga jelas hakikat perkataan tersebut. Kemudian, ditimbang apakah jika diucapkan perkataan tersebut akan membawa kebaikan atau tidak. Jika tidak membawa kebaikan, maka lebih baik diam. Jika tidak membawa kebaikan, maka lebih baik diam. Jika tidak membawa kebaikan, maka lebih baik diam. Jika tidak membawa kebaikan, maka lebih baik diam.

19



abun_nada • Following

dari tahapan sejarah saja. Hingga kita tak merasa perlu berterima kasih, walau sekadar dengan memanjatkan doa buat mereka.

Ada yang merasa telah banyak belajar, tapi tak banyak manfaatnya. Banyak belajar, tapi sempit jiwanya. Banyak belajar, tapi buruk akhlaknya. Bisa jadi bukan karena tebal dan keruh hatinya. Melainkan karena Allah cabut keberkahan ilmunya, oleh sebab ia durhaka kepada guru-guru yang telah menggoreskan jejak jasa yang tak terkira.

Imam Ahmad berbeda pendapat dengan Imam Syafii, gurunya. Namun, Imam Ahmad tak berhenti mendoakan kebaikan bagi Imam Syafii hingga 40 tahun lamanya. Allahu Akbar. Betapa jauh diri ini dibanding para salafush shalih, yang konon kita mengikuti jejak mereka....

#abunnada
#self_reminder

Liked by maulidaa.mau and 14,370 others

JULY 5, 2020

Add a comment... Post

abun_nada • Following

abun_nada G.U.R.U.

Bagaimana mungkin kita katakan, "Ustadz Fulan mantan guru saya." Sedangkan alif, ba, ta, yang beliau ajarkan bekasnya tak pernah hilang dari diri kita...? Bahkan di atas ilmu yang sederhana itu tumbuh subur berbagai ilmu lainnya?

Guru tetaplai guru. Meskipun beliau tak lagi memberikan asupan ilmu. Bisa jadi kita lupa pada jejak jasanya. Tapi Allah tak mungkin lupa pada setitik debu kebaikan hamba-Nya.

Mari kita kenang sejenak guru-guru yang sederhana. Mereka yang telah terkuras letih dan sabarnya menuntun kita yang tertatih-tatih saat belajar menjeja. Mereka yang tetap mendidik anak-anak kecil dengan setia di sekolah dan surau-surau desa. Sementara anak didiknya telah berkibaran dengan gagah di angkasa.

Mungkin kita telah lupa, karena menganggap mereka hanya bagian dari sejarah sejarah saja. Hingga kita tak merasa perlu berterima...

Liked by maulidaa.mau and 14,370 others

JULY 5, 2020

Add a comment... Post

Akhlak (Terhadap Guru)

Dijelaskan pada caption bahwa guru tetaplai guru. Meskipun beliau tak lagi memberikan asupan ilmu. Bisa jadi kita lupa pada jejak jasanya. Tapi Allah tak mungkin lupa pada setitik debu kebaikan hamba-Nya. Mari kita kenang sejenak guru-guru yang sederhana. Mereka yang telah terkuras letih dan sabarnya menuntun kita yang tertatih-tatih saat belajar menjeja. Mereka yang tetap mendidik anak-anak kecil dengan etika di sekolah dan surau-surau desa. Sementara anak didiknya telah berkibaran dengan gagah di angkasa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 67325593 Faksimile (0511) 67325593
Email: fdik@uin-antasari.ac.id Web: fdk.uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN REVISI SKRIPSI**

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap skripsi

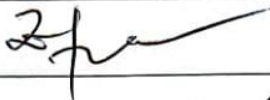



Nama : Siti Amanah

Nim : 170103010036

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dawkah dan Ilmu Komunikasi

Judul skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @abun_nada

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Zainal Fikri, M.Ag., Ph. D	1. 
2. Nur Falikhah, S. Ant, M.Sc	2. 
3. Dr. H. M. Abduh. MA.	3. 
4. Hj. Mariyatul NR, S. Ag, M.Si	4. 

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan revisi skripsi dan selanjutnya diizinkan untuk melakukan penjiilitan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin,


2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Notulis Munaqasyah



Nur Falikhah, S. Ant, M.Sc
NIP. 198310292009012011



Dr. H. M. Abduh, MA
NIP. 19630502199220310005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 810 a /Un.14/III.4/PP.00.9/06/2020
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

09 Junii 2020

Yth. Saudara (i)

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Iman Nawaroh | 4. Khusnul Khatimah |
| 2. Nur Maulidaturidha | 5. Hilda Cahyani |
| 3. Feri Anggriawan | 6. Siti Amanah |

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 02 Juni 2020 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Dekan,

Akhmad Sagir

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
3. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 52a TAHUN 2020 TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020
TANGGAL 09 JUNI 2020

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Iman Nawaroh / 170103010068	KPI	Analisis Pesan Dakwah Dalam Rubrik Bina Aqidah dan Akhlak Majalah Suara Muhammadiyah	1. Prof. Dr. H. A. Khairuddin, M.Ag 2. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
2.	Nur Maulidaturidha / 170103010064	KPI	Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Hijab Alila (One Minute Booster)	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc
3.	Feri Anggriawan / 170103010062	KPI	Komunikasi Dakwah Ustadz Mugi Fathullah Dalam Pengajian Malam Jum'at Di Mesjid An-Nur Di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
4.	Khusnul Khatimah / 170103020226	BPI	Bimbingankeagamaanustadzbahtiar terhadappeccandunarkobadi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum	1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag 2. Drs. H. Ilham, M.AP
5.	Hilda Cahyani / 170103010056	KPI	Implementasi Nilai Moral Pada Film Hijab	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
6.	Siti Amanah / 170103010036	KPI	Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Abun_Nada	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc

Banjarmasin, 09 Juni 2020



DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 52 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020.**
- KESATU** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA** : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 09 Juni 2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI,

DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan:

1. Dekan UIN Antasari

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 52a TAHUN 2020 TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020
TANGGAL 09 JUNI 2020

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Iman Nawaroh / 170103010068	KPI	Analisis Pesan Dakwah Dalam Rubrik Bina Aqidah dan Akhlak Majalah Suara Muhammadiyah	1. Prof. Dr. H. A. Khairuddin, M.Ag 2. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
2.	Nur Maulidaturidha / 170103010064	KPI	Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Hijah Alila (One Minute Booster)	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc
3.	Feri Anggriawan / 170103010062	KPI	Komunikasi Dakwah Ustadz Mugi Fathullah Dalam Pengajian Malam Jum'at Di Mesjid An-Nur Di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
4.	Khusnul Khatimah / 170103020226	BPI	Bimbingankeagamaanustadzbahtiar terhadappecandunarkobadi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum	1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag 2. Drs. H. Ilham, M.AP
5.	Hilda Cahyani / 170103010056	KPI	Implementasi Nilai Moral Pada Film Hijab	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
6.	Siti Amanah / 170103010036	KPI	Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Abun_Nada	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc

Banjarmasin, 09 Juni 2020



DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250771 Faksimili (0511) 3254344
Fdkuinantasari2017@gmail.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 1159 /Un.14/III.4/PP.00.9/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i) :

Nama : Siti Amanah
NIM : 170103010036
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR online pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juli 2020
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram@Abun_Nada.

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA
Pembimbing II : Nur Falikhah, M.Sc
Moderator/Natolen : Abd. Gafar, S.Sos.I

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juli 2020

Ketua Jurusan KPI



Maryatul NR

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu, bertepatan tanggal 22 Juli 2020, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara online.

Dimulai dari pukul : 11.30 (Wita)

Berakhir pada pukul : 12.46 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Siti Amanah
NIM/Jurusan : 170103010036 / KPI
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram@Abun_Nada.

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Sistematika Penulisan diperhatikan. Pelajari buku pedoman penulisan skripsi FDIK Tahun 2018 dan gunakan setiru dalam pengetikan baik pootnot, hurup miring dan yang lainnya.
- Latar Belakang Masalah sudah bagus. Cukup menambah sedikit hal-hal yang menarik dari akun tersebut.
- Penelitian Terdahulu harus dijalkan antara persamaan dan perbedaannya.
- Defenisi Operasional harus jelas dan sesuaikan dengan apa yang menjadi rumusan masalah.
- Kajian Toeri konsultasikan dengan pembimbing.
- Daftar Pustaka diperbaiki dan tambah buku yang berhubungan dengan penelitian anda.

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 22 Juli 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA	Pembimbing I	
2.	Nur Falikhah, M.Sc	Pembimbing II	
3.	Abd. Gafar, S.Sos.I	Moderator	

Diketahui Oleh



Ketua Jurusan KPI

Mansatul NR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771

website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

Nomor : 1532/Un.14/III.4/TL.01/08/2021
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 26 Agustus 2021

Kepada Yth. :

Kepala Pusat Perpustakaan FDIK UIN Antasari Banjarmasin
di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Amanah**
NIM : 170103010036
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jln. Tirta Darma No 13

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @abun_nada

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin.
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
Mulai tanggal : 27 Agustus 2021 s.d. 27 September 2021

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Akhmad Sagir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Amanah
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 April 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Tirta Darma No 13 Banjarmasin
7. No.Hp/Wa : 083150068618
8. Email : sitiamanahlangkar@gmail.com
9. Pendidikan
 - a. TK Johansyah Belitung Utara Kota Banjarmasin
 - b. SDN 3 Pahandut Kota Palangkaraya
 - c. MTs Muslimat NU Kota Palangkaraya
 - d. SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
10. Orang Tua
 - Nama Ayah : H. Sapulan
 - Pekerjaan : Wirausaha
 - Alamat : Jl Anggur No. 147 Kota Palangkaraya
 - Nama Ibu : H. Fadilah
 - Pekerjaan : Wirausaha
 - Alamat : Jl. Anggur No. 147 Kota Palangkaraya
11. Saudara (Jumlah saudara) : 2 (dua)